



LAPORAN KINERJA

**Loka POM
di Kabupaten Manggarai Barat**

**TAHUN
2022**



1500533
HALOB POM



[bpom.manggarai Barat](https://www.bpom.manggarai Barat)



Loka POM Manggarai Barat



ULPK 081338841230



loka_manggarai Barat@pom.go.id



Jl. Frans Sales Lega,
Kec. Komodo, Labuan Bajo,
Kab. Manggarai Barat, NTT

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua

Puji syukur Kami Panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dapat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai target dan kinerja Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM tahun 2022 yang dituangkan pada Laporan Kinerja Tahun 2022. Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berisi penjelasan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja. Selain itu, laporan kinerja ini juga berfungsi sebagai sarana evaluasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat atas pencapaian kinerja, serta memperbaiki dan menetapkan strategi dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tertuang isu strategis yang sedang dihadapi saat ini, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja pada Tahun 2022, serta evaluasi dan hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun selanjutnya.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat atas tersusunnya Laporan ini. Semoga Laporan Kinerja Tahun 2022 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Labuan Bajo, 17 Februari 2023

Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat



A R Nuryadin, S.TP

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat adalah bentuk pertanggungjawaban pencapaian sasaran strategis pada Tahun 2022 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022-2024 yang terdiri dari 9 sasaran strategis dengan 19 indikator kinerja utama.

Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 91.28% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**;
2. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 102.34% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
3. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 108.83% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
4. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 100.00% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
5. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 68.75% dengan kriteria **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**;
6. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Manggarai Barat yang optimal sebesar 100.00% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;

7. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal sebesar 95.37% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**;
8. Capaian indikator pada sasaran strategis Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 22.22% dengan kriteria **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**;
9. Capaian indikator pada sasaran strategis Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel sebesar 101.14% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp4.786.474.000,00. Selama tahun 2022, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang disebabkan adanya *Automatic Adjustment*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan sehingga diperoleh pagu akhir Tahun 2022 sebesar Rp4.140.470.000,00. Realisasi anggaran Tahun 2022 sebesar Rp4.048.536.450,00 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 97.78%.

HIGHLIGHT TAHUN 2022

FOOD SECURITY



Food Security merupakan kegiatan pengawasan pangan yang dilakukan untuk memastikan keamanan pangan tamu negara/VVIP dari dalam negeri maupun luar negeri. Pengawasan keamanan pangan sangat penting untuk mencegah timbulnya penyakit akibat pangan, baik yang disebabkan oleh kontaminan maupun adanya unsur kesengajaan. Semua makanan dan minuman yang dihidangkan untuk tamu negara tersebut harus memenuhi aspek keamanan pangan yaitu terbebas dari cemaran

kimia, mikrobiologi, dan fisik sebelum pada akhirnya dikonsumsi. Untuk memastikan pangan yang dikonsumsi bebas dari cemaran kimia dilakukan pengujian cepat menggunakan metode *Rapid Test Kit*. Parameter uji yang digunakan meliputi Arsen, Sianida, Nitrit, pH, Boraks, Formalin, Metanil Yellow, dan Rhodamin B. Labuan Bajo merupakan destinasi wisata premium, sehingga semakin banyak kegiatan yang melibatkan tamu



VVIP. Terdapat 4 (empat) kegiatan *Food Security* yang dilaksanakan selama Tahun 2022 yaitu kedatangan Wakil Presiden RI pada tanggal 14-15 Maret 2022, kegiatan Pertemuan 2nd SHERPA G-20 yang dilaksanakan pada tanggal 11 - 13 Juli 2022, kedatangan Presiden RI dan

Presiden Timor Leste pada tanggal 22-24 Juli 2022, dan kedatangan Ibu Negara pada tanggal 28-29 September 2022 di Labuan Bajo

MOBIL LABORATORIUM KELILING (MOBLING)



Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melaksanakan kegiatan pengujian mobil laboratorium keliling sebagai bentuk pengawasan keamanan dan mutu pangan olahan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan pengujian cepat menggunakan metode *Rapid Test Kit*.

Parameter uji yang digunakan meliputi Boraks, Formalin, Metanil Yellow, dan Rhodamin B. Kegiatan Mobil laboratorium keliling dilakukan untuk beberapa program seperti Intensifikasi Pangan Jelang Hari Raya Idul Fitri yang dilaksanakan sepanjang bulan Ramadhan. Pengujian sampel makanan takjil buka puasa dilakukan dengan melakukan pengambilan sampel terhadap pangan takjil yang tersebar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Selain itu, mobling dilakukan dalam rangka program Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Batu Cermin Bersama Balai POM Kupang dan Pengawasan Sekolah Yang Sudah Diintervensi Keamanan PJAS.



PENYEBARAN INFORMASI PERKUATAN SINERGITAS PENTAHELIKS EDUKASI MASYARAKAT TERKAIT BAHAYA OBAT TRADISIONAL MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT

Kegiatan Penyebaran Informasi Perkuatan Sinergitas Pentaheliks Edukasi Masyarakat Terkait Bahaya Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat dilaksanakan dengan tujuan sebagai bentuk Penguatan Sinergitas antar seluruh



Elemen Pentaheliks untuk meningkatkan edukasi kepada masyarakat terkait Bahaya Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Dalam kegiatan ini dipaparkan 5 materi dengan menghadirkan 5 orang Narasumber yaitu Bapak A R Nuryadin, S.TP (Kepala Loka POM di Kab. Manggarai Barat);

Bapak drg. Bertolomeus Hermopan (Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai), Bony O. Romas (Ketua KADIN Kab. Manggarai); Paulinus Budinra (Perwakilan Persatuan Ahli Farmasi (PAFI); dan Meldyanti Hagur, Sp (Ketua PKK Kabupaten Manggarai). Kegiatan Perkuatan Pentaheliks ditutup dengan minum Jamu bersama narasumber dan seluruh peserta sebagai bentuk dukungan untuk mengkonsumsi Obat Tradisional yang bebas BKO.



PELAYANAN PRIMA SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI PANGAN OLAHAN



LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat ikut serta dalam program Pelayanan Prima Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan yang diadakan oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI Bersama dengan Balai POM di Kupang dan LOKA POM di Kabupaten

Ende. Kegiatan dilakukan secara daring dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI dan luring dengan pelaku usaha hadir di Kantor LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat. Kegiatan berlangsung selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 21-22 Juli 2022 dengan melibatkan 5 (lima) pelaku usaha pangan olahan dari Kabupaten Manggarai Barat dan Kabupaten Manggarai.

BIMBINGAN TEKNIS PENERAPAN CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB)

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan kegiatan Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dalam rangka pendampingan sertifikasi pelaku usaha pangan olahan. Kegiatan BIMTEK CPPOB dilaksanakan selama 3 (tiga) hari pada tanggal



8-10 November 2022 di Hotel Palm Labuan Bajo. Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) melibatkan 13 (tiga belas)



pelaku usaha pangan olahan dari Kabupaten Manggarai Barat dan Kabupaten Manggarai serta narasumber dari Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Manggarai Barat dan petugas LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat.

PENDAMPINGAN UMKM DALAM RANGKA SERTIFIKASI



LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan kegiatan pendampingan bagi UMK binaan secara luring pada tanggal 23-24 Juni 2022 di Kantor LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat. Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Kepala Balai POM di Kupang dengan melibatkan 6 (enam) pelaku usaha pangan

olahan dan obat tradisional dari Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai dan Kabupaten Manggarai Timur. Dalam pendampingan tersebut pelaku usaha UMKM diberikan pendampingan dalam membuat dokumen panduan mutu dan e-sertifikasi dalam rangka penerbitan Izin Penerapan CPPOB dan Izin Penerapan CPOTB Bertahap.



PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN, OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK HINGGA KE PELOSOK

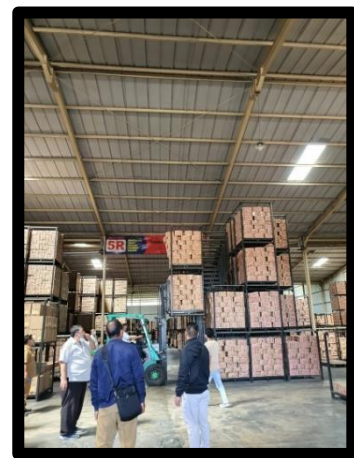


Untuk mewujudkan kehadiran Badan POM yang hingga ke pelosok Indonesia, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan pengawasan hingga ke pelosok dan wilayah kepulauan, salah satu nya di Pulau Komodo. Untuk mencapai wilayah tersebut membutuhkan transportasi laut dengan waktu tempuh 4 jam dari pusat Kota Labuan Bajo. Di Pulau Komodo tersebut terdapat suatu desa yang dihuni sekelompok masyarakat. Selain di huni oleh masyarakat lokal, Pulau Komodo juga

menjadi salah satu destinasi wisata populer baik dikalangan turis lokal maupun mancanegara sehingga perlu dilakukan pengawasan untuk menjamin produk pangan, obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang beredar aman untuk semua kalangan. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan pengawasan penertiban produk tidak memenuhi ketentuan dalam rangka melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan.

OPERASI OPSON XI

Operasi OPSON merupakan operasi global yang dilakukan dibawah koordinasi International Criminal Police Organization (ICPO)-INTERPOL yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memberantas jaringan kejahatan terorganisir di balik perdagangan pangan segar dan pangan olahan illegal serta tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan. Setiap tahun Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat rutin mengadakan Operasi ini untuk memberantas jaringan



distribusi pangan illegal maupun pangan yang tidak memenuhi ketentuan. Kegiatan ini diinisiasi oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang bekerja sama dengan stakeholder terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Penanaman Modan Terpadu Satu Pintu

serta Kepolisian daerah.

AUDIT SURVEILLANCE ISO 9001:2015



Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berhasil mendapatkan Sertifikat SNI 9001:2015 untuk *Quality Manajement System* dan di Tahun 2022 dilakukan audit surveillance setiap Tahun untuk memeriksa konsistensi terhadap penerapan ISO 9001:2015 yang diterapkan di Loka POM di Kabupaten Manggarai barat. Audit Surveillance ISO 9001:2015 dilakukan oleh auditor eksternal Sucofindo pada tanggal 2 Agustus 2022. Audit dilakukan selama satu hari dengan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen maupun

standar operasional prosedur yang diterapkan di Loka POM di Kabupaten Manggarai barat. Berdasarkan hasil audit tersebut, Loka POM Kabupaten Manggarai Barat berhasil mendapatkan Surat Rekomendasi untuk mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015. Dengan berhasilnya Loka POM di Kabupaten manggarai Barat mempertahankan sertifikasi ISO 9001: 2015 diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pengawasan serta pelayanan publik di LOKa POM di Kabupaten Manggarai Barat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
HIGHLIGHT TAHUN 2022	v
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I	21
PENDAHULUAN	21
1.1 LATAR BELAKANG	21
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	22
1.3 STRUKTUR ORGANISASI	23
1.4 ISU STRATEGIS	24
1.4.1 Analisis Lingkungan Strategis	24
1.4.2 Isu Strategis Tahun 2022	24
BAB II	26
PERENCANAAN KINERJA	26
2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA	26
2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	29
2.3. PERJANJIAN KINERJA 2022	31
2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 2022	33
2.5. METODE PENGUKURAN	35
BAB III	38
AKUNTABILITAS KINERJA	38
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	38
3.1.1. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA	39
SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	48
SK 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	65

SK 3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	89
SK 4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	94
SK.5 Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT.....	101
SK 6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal.....	107
SK 7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	114
SK 8. Memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.....	118
SK 9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	123
3.2 PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA.....	127
3.3 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI (Evaluasi Atas SAKIP)	127
3.4 REALISASI ANGGARAN	128
BAB IV	136
PENUTUP	136
4.1 KESIMPULAN.....	136
4.2 SARAN.....	137
LAMPIRAN	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	29
Tabel 2. Perjanjian Kinerja (PK) 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	31
Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022	34
Tabel 4. Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022	38
Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022	39
Tabel 6. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Klaster 17 Pengawasan Obat dan Makanan	44
Tabel 7. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pertama	48
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat	49
Tabel 9. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2022 dengan tahun 2021	50
Tabel 10. Perbandingan Realisasi Obat yang memenuhi syarat yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	50
Tabel 11. Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	50
Tabel 12. Matriks Tindak Lanjut Persentase Obat yang memenuhi syarat 2022	52
Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat	52
Tabel 14. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 dengan tahun 2021	53
Tabel 15. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	54
Tabel 16. Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi syarat Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	54
Tabel 17. Matriks Tindak Lanjut Persentase Makanan yang memenuhi syarat 2022	56
Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	57
Tabel 19. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan tahun 2021	57
Tabel 20. Perbandingan Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	58
Tabel 21. Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	58
Tabel 22. Matriks Tindak Lanjut Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022	60
Tabel 23. Capaian Indikator Kinerja Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	61

Tabel 24. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan tahun 2021	61
Tabel 25. Perbandingan Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024.....	62
Tabel 26. Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	62
Tabel 27. Matriks Tindak Lanjut Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2022	64
Tabel 28. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedua	65
Tabel 29. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	66
Tabel 30. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 dengan tahun 2021.....	67
Tabel 31. Perbandingan Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024.....	67
Tabel 32. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	67
Tabel 33. Matriks Tindak Lanjut Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022	69
Tabel 34. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	70
Tabel 35. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan tahun 2021 .	70
Tabel 36. Perbandingan Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	70
Tabel 37. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	71
Tabel 38. Matriks Tindak Lanjut Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022	73
Tabel 39. Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	73
Tabel 40. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	74
Tabel 41. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	74
Tabel 42. Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	75
Tabel 43. Matriks Tindak Lanjut Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022	77
Tabel 44. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77
Tabel 45. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 dengan tahun 2022.....	77

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



Tabel 46. Perbandingan Realisasi sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	78
Tabel 47. Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	78
Tabel 48. Matriks Tindak Lanjut Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022	80
Tabel 49. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81
Tabel 50. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 dengan tahun 2022.....	81
Tabel 51. Perbandingan Realisasi sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	81
Tabel 52. Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	82
Tabel 53. Tindak Lanjut Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	84
Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	85
Tabel 55. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	85
Tabel 56. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	86
Tabel 57. Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	86
Tabel 58. Tindak Lanjut Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik tahun 2022	88
Tabel 59. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketiga.....	89
Tabel 60. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90
Tabel 61. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan tahun 2021.....	90
Tabel 62. Perbandingan Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2021 dengan Target Renstra 2022 - 2024 Loka POM di Kab. Manggarai Barat	91
Tabel 63. Perbandingan Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	91
Tabel 64. Matriks Tindak Lanjut Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022.....	93
Tabel 65. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keempat.....	94
Tabel 66. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.....	95
Tabel 67. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan tahun 2022.....	95
Tabel 68. Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	95

Tabel 69. Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	96
Tabel 70. Matriks Tindak Lanjut Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022	98
Tabel 71. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	98
Tabel 72. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan tahun 2022	98
Tabel 73. Perbandingan Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	99
Tabel 74. Perbandingan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	99
Tabel 75. Matriks Tindak Lanjut Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022	101
Tabel 76. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kelima	102
Tabel 77. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022	102
Tabel 78. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2021 dengan Tahun 2022	103
Tabel 79. Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan Penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan target renstra 2024	103
Tabel 80. Perbandingan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	104
Tabel 81. Tindak Lanjut Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2022	106
Tabel 82. Pencapaian Sasaran Kinerja Keenam	107
Tabel 83. Realisasi Kinerja Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT	107
Tabel 84. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Tahun 2022 dan 2021	108
Tabel 85. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	108
Tabel 86. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	109
Tabel 87. Realisasi Kinerja Indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	111
Tabel 88. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 dan 2021	111
Tabel 89. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	112
Tabel 90. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	112

Tabel 91. Pencapaian indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketujuh.....	114
Tabel 92. Realisasi Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	115
Tabel 93. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 dan 2021	115
Tabel 94. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	116
Tabel 95. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	116
Tabel 96. Matriks Tindak Lanjut Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	118
Tabel 97. Pencapaian indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedelapan	119
Tabel 98. Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	119
Tabel 99. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal Tahun 2022 dan 2021.	120
Tabel 100. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	120
Tabel 101. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	121
Tabel 102. Matriks Tindak Lanjut Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal 2022.....	123
Tabel 103. Pencapaian indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kesembilan	123
Tabel 104. Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	124
Tabel 105. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 dan 2021	124
Tabel 106. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	125
Tabel 107. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional....	125
Tabel 108. Matriks Tindak Lanjut Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel 2022.....	127
Tabel 109. Realisasi Anggaran per Indikator	129
Tabel 110. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja	133
Tabel 111. Realisasi Anggaran per Rincian Output	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.....	23
Gambar 2. Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat 2020-2024.....	28
Gambar 3. Grafik Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	51
Gambar 4. Grafik Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi syarat Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	55
Gambar 5. Grafik Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	59
Gambar 6. Grafik Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional	63
Gambar 7. Grafik Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	68
Gambar 8. Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	72
Gambar 9. Grafik Persentase realisasi perbandingan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	75
Gambar 10. Grafik Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	79
Gambar 11. Grafik Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	83
Gambar 12. Grafik Persentase realisasi perbandingan UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	87
Gambar 13. Grafik Persentase Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	92
Gambar 14. Grafik Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	96
Gambar 15. Grafik Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	100
Gambar 16. Grafik Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	104
Gambar 17. Grafik Persentase Realisasi Kinerja Indikator Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	109
Gambar 18. Grafik Persentase Realisasi Kinerja Indikator Perbandingan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	113

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



Gambar 19. Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	117
Gambar 20. Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	121
Gambar 21. Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan POM bertanggungjawab melakukan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai, dan Kabupaten Manggarai Timur mulai dari pengawasan *premarket*, *postmarket*, dan penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran dalam pengawasan Obat dan Makanan, peningkatan kualitas layanan publik, serta upaya peningkatan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terkait. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melaksanakan kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan Kepala Badan POM.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memaparkan bahwa penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dimana pelaksanaannya dilakukan selaras dan sesuai penyelenggaraan SAKIP dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Selain itu, dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja serta dilakukan penyusunan Laporan Kinerja.

Penjelasan atas pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja tertuang pada Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Tahun 2022 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, sehingga diketahui capaian yang telah diperoleh serta tantangan dan hambatan yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan dapat dipertanggung jawabkan kepada Badan POM.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sesuai dengan Peraturan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat merupakan Unit Pelaksanakan Teknis BPOM dengan cakupan wilayah kerja sebanyak 3 (Tiga) Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yakni Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai dan Kabupaten Manggarai Timur. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah ditetapkan menjadi satker mandiri berdasarkan Keputusan Kepala BPOM RI No. HK.02.02.1.2.10.21.412 Tahun 2021 Tentang Satuan Kerja Mandiri Loka Pengawas Obat dan Makanan.

UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Tugas pokok Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat adalah melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan produk terapeutik, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, serta keamanan pangan dan bahan berbahaya.

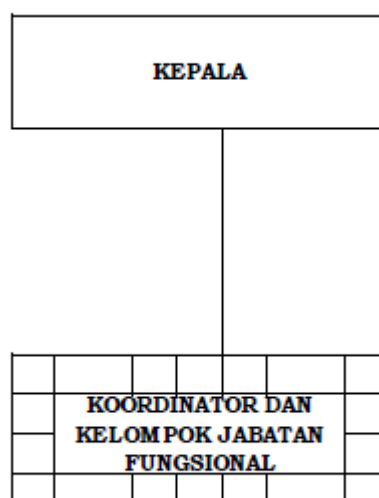
Untuk menjalankan tugas pokok tersebut di atas, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pengujian sederhana Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPOM, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dibentuk dengan struktur organisasi yang terdiri atas Kepala Loka dan Kelompok Jabatan Fungsional yang digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 13 orang dan dibantu oleh 8 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berstatus ASN terdiri dari Apoteker sebanyak 6 orang, S-1 sebanyak 6 orang, dan Diploma sebanyak 1 orang.

1.4 ISU STRATEGIS

1.4.1 Analisis Lingkungan Strategis

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang terletak di Kota Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat yang merupakan salah satu Kota yang masuk dalam program Destinasi Pariwisata Premium yang mulai berkembang dan diminati sebagai daerah wisata baik wisatawan skala nasional maupun internasional. Kunjungan wisatawan, percepatan arus informasi dan program permodalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur serta meningkatnya produk Obat dan Makanan yang beredar baik yang berasal dari dalam maupun Luar negeri. Peredaran produk obat dan makanan secara daring yang semakin marak membuat pengawasan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat harus lebih komprehensif mencakup peredaran produk Obat dan Makanan secara langsung.

Kabupaten Manggarai Barat yang merupakan ujung barat dari Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai salah satu jalur pintu masuk melalui Pelabuhan maupun Bandar udara serta Kabupaten Manggarai yang juga salah satu akses terdekat menuju Provinsi Sulawesi Selatan juga harus mendapatkan perhatian khusus mengingat jalur transportasi produk Obat dan Makanan yang cukup intens berpeluang dimanfaatkan oleh oknum-oknum tidak bertanggungjawab untuk melakukan pelanggaran atau kejahatan di bidang obat dan makanan.

Perkembangan UMKM di Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai dan Kabupaten Manggarai Timur juga menuntut Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat untuk memiliki strategi khusus yang dapat memudahkan pelaku usaha dalam melakukan registrasi namun juga tidak melupakan faktor keamanan dan kualitas produk obat dan makanan yang diproduksi.

1.4.2 Isu Strategis Tahun 2022

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Kabupaten Manggarai Barat perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

a. Isu Internal

Adapun isu internal yang terjadi di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat antara lain:

1. Pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sangat memerlukan peningkatan kompetensi serta pemetaan kompetensi yang sesuai;
2. Kualifikasi pegawai yang sesuai dengan tugas jabatan;
3. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki laboratorium sendiri;
4. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki gedung sendiri dan sarana prasarana yang masih kurang memadai.

b. Isu Eksternal

Untuk isu eksternal yang menjadi perhatian Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat antara lain :

1. Masih kurangnya kesadaran dan disiplin masyarakat terhadap mengikuti kegiatan dari Loka POM Kabupaten Manggarai Barat;
2. Ketersediaan jenis dan jumlah sampel yang terbatas serta sebaran yang tidak merata;
3. Akses wilayah kerja yang sulit dijangkau seperti daerah pegunungan dan kepulauan serta kondisi cuaca dan iklim yang ekstrim;
4. Target investigasi dapat mengancam keselamatan petugas;
5. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA

Badan Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan penyusunan Rencana Strategis dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 dan perubahan lingkungan strategis Pengawasan Obat dan Makanan. Dalam dokumen RPJMN 2020-2024, disebutkan bahwa sistem pengawasan Obat dan Makanan belum optimal hal ini dikarenakan adanya berbagai tantangan yang dihadapi. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan termasuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu menyusun langkah strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional. Berbagai langkah strategis tersebut mencakup upaya pengembangan SDM Pengawasan Obat dan Makanan yang menitikberatkan pada pegawai sebagai human capital, pemberdayaan masyarakat (sosial capital), jejaring lintas sektor termasuk swasta dalam dan luar negeri, pemanfaatan infrastruktur dan teknologi berbasis teknologi informasi.

Dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan untuk periode 2020-2024. Penyusunan Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat periode 2022-2024 ini berpedoman pada RPJMN periode 2020-2024 dan Renstra Badan Pengawas Obat dan Makanan 2020-2024.

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden

Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka segenap jajaran Badan Pengawas Obat dan Makanan termasuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat bercita-cita mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan BPOM 2020-2024 yaitu:

Visi BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi BPOM

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakankejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

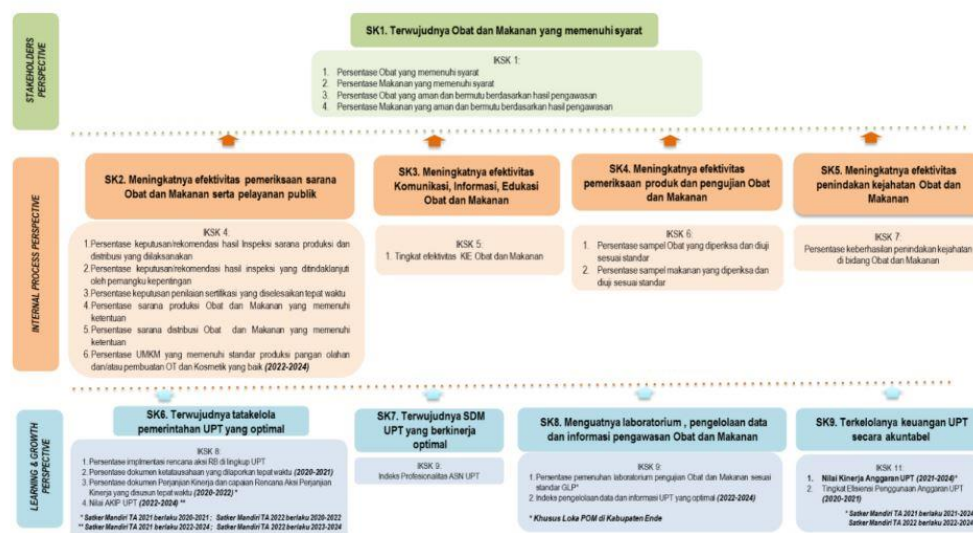
Tujuan BPOM

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektif dalam pendekatan Balance Scorecard (BSC) meliputi Learning & Growth, Internal Process, Customer dan Stakeholders maka sasaran strategis dalam periode waktu 2020-2024 dapat dilihat pada peta strategi level II Loka Pengawas Obat dan Makanan, sebagai berikut:



Gambar 2. Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat 2020-2024

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, maka Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	88
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	86.5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100
		Nilai AKIP	80,6
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85.5
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2.25

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Makanan		
9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	90.6

2.3. PERJANJIAN KINERJA 2022

Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja disepakati antara pengemban tugas yaitu Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan Kepala Badan POM RI. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2022 secara rinci sebagai berikut :

Tabel 2. Perjanjian Kinerja (PK) 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5
		Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	92,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan	100

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
	Obat dan Makanan serta pelayanan publik	distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	87
		Persentase UMKM yang memenuhi standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	86,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di	100

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
	di Manggarai Barat yang optimal	Kabupaten Manggarai Barat	
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Manggarai Barat	85,5
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	90,60

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 2022

Perjanjian Kinerja digunakan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi SIMETRIS *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi pada triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2022 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut:

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target				ANGGARAN (Rupiah)
		B03	B06	B09	B12	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93	93	93	93	50.000.000
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5	93.5	93.5	93.5	50.000.000
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5	88.5	88.5	88.5	50.366.000
4	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	38.568.000
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	20.580.000
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	60	60	19.420.000
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	17.240.000
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61	61	61	61	15.884.000
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	88	88	88	88	419.327.000
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan	77	77	77	77	12.760.000

No	Indikator Kinerja	Target				ANGGARAN (Rupiah)
		B03	B06	B09	B12	
	dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik					
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	86.5	86.5	86.5	86.5	154.000.000
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	25	40	50	13.700.000
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	25	40	50	16.000.000
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	40	60	80	157.765.000
15	Nilai AKIP UPT	80.6	80.6	80.6	80.6	616.000.000
16	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	85.5	1.772.004.000
17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	108.500.000
18	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6	90.6	90.6	90.6	836.035.000
19	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	100	418.325.000

2.5. METODE PENGUKURAN

Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan dengan rumus berikut :

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Berikut adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \{(\text{bobot} \times \% \text{capaian})_1 + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_2 + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_n / n$$

Dalam menarik kesimpulan pencapaian sasaran strategis, digunakan kriteria berdasarkan capaian indikator, yaitu perbandingan antara target dan realisasi. Kriteria pencapaian indikator sasaran sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak dapat disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Pengukuran efisiensi kegiatan suatu kegiatan diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Indeks Efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai dengan rumus:

$$IE = \% \text{Capaian Output} / \% \text{Capaian Input}$$

Standar Efisiensi (SE) adalah angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika sebagai berikut:

- $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien
- $IE < SE$, maka kegiatan dianggap kurang efisien

Kemudian kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur Tingkat Efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Hasil Capaian Kinerja Organisasi disajikan melalui pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis/kegiatan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat guna memberikan gambaran lebih lanjut terkait efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta rekomendasi atau solusi yang telah dilakukan. Pencapaian keseluruhan sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91.28	Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	102.34	Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	108.67	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten	100	Memenuhi Ekspektasi

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian	Kategori
	Manggarai Barat		
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	68.75	Tidak Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	100	Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	95.37	Belum Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	22.22	Tidak Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	101.14	Memenuhi Ekspektasi

3.1.1. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 telah ditetapkan 9 sasaran strategis dan 21 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93	80.82	86.91	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.50	88.31	94.45	Belum Memenuhi Ekspektasi

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
	masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.50	81.48	92.07	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	88	91.67	Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	100	166.67	Tidak Dapat Disimpulkan
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61	54.55	89.42	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	88	81.82	92.98	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase UMKM	77	50	64.94	Tidak

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
		yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik				Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	86.50	94.14	108.83	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	100	100	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	100	100	Memenuhi Ekspektasi

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat					
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80	55	68.75	Tidak Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
		jadi Satker mandiri Tahun 2022)				
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.50	81.54	95.37	Belum Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	0.5	22.22	Tidak Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	90.60	91.63	101.14	Memenuhi Ekspektasi

Dari 19 indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 8 Indikator kinerja dengan capaian “memenuhi ekspektasi”, 7 indikator kinerja capaiannya “belum

memenuhi ekspektasi”, 3 indikator kinerja dengan kategori “tidak memenuhi ekspektasi”, 1 indikator kinerja dengan kategori “tidak dapat disimpulkan”.

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja dengan 4 (empat) Loka lain yang memiliki beban kerja yang setara yaitu Loka POM di Kabupaten Sungai Penuh, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Loka POM di Kabupaten Banggai dan Loka POM di Kepulauan Sangihe, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Tabel 6. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Klaster 17 Pengawasan Obat dan Makanan

Kode SS	Sasaran Strategis	Loka POM Manggarai Barat	Loka POM Sungai Penuh	Loka POM Tanimbar	Loka POM Banggai	Loka POM Sangihe
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	91.28%	108.99%	102.58%	116.14%	90.82%
SS2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah	102.34%	107.69%	106.58%	83%	106.02%

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

Kode SS	Sasaran Strategis	Loka POM Manggarai Barat	Loka POM Sungai Penuh	Loka POM Tanimbar	Loka POM Banggai	Loka POM Sangihe
	kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat					
SS3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	108.67%	100.62%	104.17%	103.91%	108.82%
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai	100.00%	96.51%	100.53%	103.00%	100.00%

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

Kode SS	Sasaran Strategis	Loka POM Manggarai Barat	Loka POM Sungai Penuh	Loka POM Tanimbar	Loka POM Banggai	Loka POM Sangihe
	Barat					
SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	68.75%	192.31%	120.48%	130.61%	136.99%
SS6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	100.00%	100.00%	96.14%	100.00%	100.00%
SS7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	95.37%	100.00%	99.92%	107.32%	98.74%

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

Kode SS	Sasaran Strategis	Loka POM Manggarai Barat	Loka POM Sungai Penuh	Loka POM Tanimbar	Loka POM Banggai	Loka POM Sangihe
SS8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	22.22%	111.11%	66.67%	44.44%	44.44%
SS9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	101.14%	99.91%	100.88%	98.98%	99.34%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sasaran strategis 1 yang memperoleh capaian dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” yaitu Loka POM sungai Penuh, Loka POM Tanimbar dan Loka POM Banggai. Pada sasaran strategis 2 yang memperoleh capaian dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” yaitu Loka POM Manggarai Barat, Loka POM Sungai Penuh, Loka POM Tanimbar, dan Loka POM Sangihe. Pada sasaran strategis 3 yang memperoleh capaian dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” yaitu seluruh Loka POM pada klaster 17. Pada sasaran strategis 4 yang memperoleh capaian dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” yaitu Loka POM Manggarai Barat, Loka POM Sangihe, Loka POM Tanimbar, dan Loka POM Banggai. Pada sasaran strategis 5 seluruh Loka POM pada klaster 17 tidak ada yang memperoleh capaian dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” melainkan capaian dengan kriteria “Tidak dapat disimpulkan” yaitu Loka POM Sungai Penuh,

Loka POM Tanimbar, Loka POM Banggai, dan Loka POM Sangihe. Sedangkan Loka POM Manggarai Barat memperoleh capaian dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”. Pada sasaran strategis 6 yang memperoleh capaian dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” yaitu Loka POM Manggarai Barat, Loka POM Sungai Penuh, Loka POM Banggai, dan Loka POM Sangihe. Pada sasaran strategis 7 yang memperoleh capaian dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” yaitu Loka POM Loka POM Sungai Penuh dan Loka POM Banggai. Pada sasaran strategis 8 yang memperoleh capaian dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” yaitu Loka POM Sungai Penuh. Pada sasaran strategis 2 yang memperoleh capaian dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” yaitu Loka POM Manggarai Barat dan Loka POM Tanimbar.

SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 7. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pertama

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93	80.82	86.91%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.50	88.31	94.45%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	88.50	81.48	92.07%	Belum Memenuhi Ekspektasi

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
	pengawasan				
	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.00	88.00	91.67%	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 1				91.28%	Belum Memenuhi Ekspektasi

IKK 1.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat

2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Belum Memenuhi Ekspektasi
93	80.82	86.91%	

Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 93%. Persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 sebesar 86,91% dengan rincian jumlah sampel acak yang diuji sebanyak 73 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak sampel (80,82%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak sampel (19,18%). Masih adanya produk yang tidak memenuhi syarat sebagian besar dikarenakan karena produk tidak memenuhi ketentuan label sampel. Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 86.91% dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 9. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2022 dengan tahun 2021

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
92.50	88.68	95.87%	93	80.82	86.91%

Pada tahun 2021, realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat sudah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 95.87%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, terdapat peningkatan target, namun tidak diikuti dengan peningkatan realisasi. Penurunan realisasi tersebut dikarenakan masih adanya produk tidak memenuhi syarat yang sebagian besar disebabkan karena produk tidak memenuhi ketentuan label sampel.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Obat yang memenuhi syarat yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
93	80.82	86.91%	94	80.82	85.98%

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 belum mencapai target renstra 2024. Oleh karena itu, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

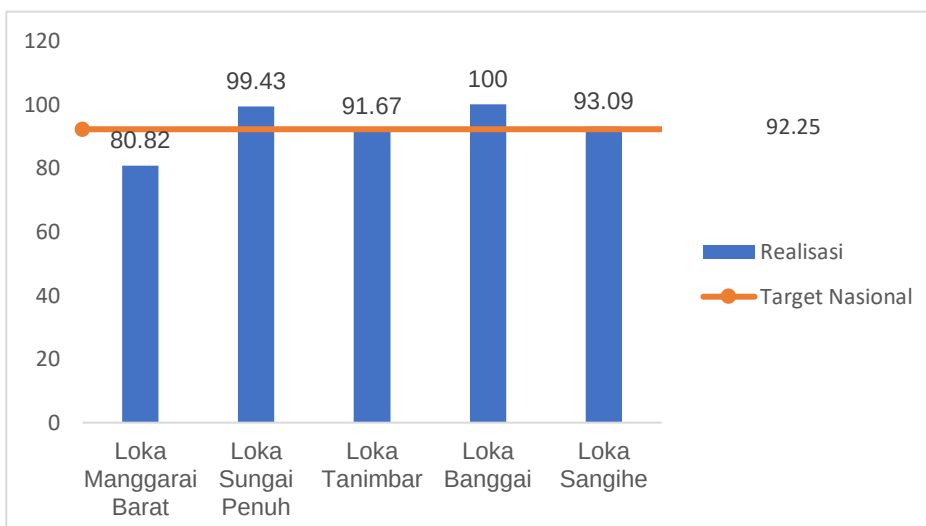
4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 11. Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Indikator	Loka Manggarai Barat	Loka Sungai Penuh	Loka Tanimbar
-----------	----------------------	-------------------	---------------

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.00	80.82	86.91%	93.50	99.43	106.34%	86.60	91.67	105.85%
	Loka Banggai			Loka Sangihe			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	96.50	100	103.63%	97.50	93.09	95.48%	92.25	-	-



Gambar 3. Grafik Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar belum berhasil mencapai target nasional Badan POM tahun 2022 untuk indikator persentase Obat yang memenuhi syarat. Urutan Loka dengan % capaian realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Banggai, Loka POM Kota Sungai Penuh, Loka POM di Kab. Kepl. Sangihe, Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar, lalu Loka POM di Kab. Manggarai Barat.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Kegiatan sampling acak Obat tahun 2022 yang selesai diperiksa dan diuji telah sesuai dengan perencanaan dengan realisasi sebanyak 73 sampel, dimana 59 sampel memenuhi syarat dan 14 sampel tidak memenuhi syarat.

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat belum mencapai target yang ditetapkan, hal tersebut disebabkan karena :

1. Terdapat 1 sampel acak Obat yang memenuhi ketentuan label, namun tidak memenuhi persyaratan uji;

2. Terdapat 13 sampel acak Obat yang memenuhi persyaratan uji, namun tidak memenuhi ketentuan label.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat yang dilaksanakan memiliki besaran pagu anggaran Rp.45.745.000 dengan realisasi senilai Rp. 45.742.587 dan persentase Capaiannya adalah 99.99%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

1. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan kompetensi Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
3. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 12. Matriks Tindak Lanjut Persentase Obat yang memenuhi syarat 2022

Tindak Lanjut			
NO	Rekomendasi	Selesai*	Belum**
			Rencana Aksi
	Semua rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan capaian pada tahun 2022 telah selesai ditindaklanjuti.		

IKK 1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat

2022	Kategori
------	----------

Target	Realisasi	Capaian	Belum Memenuhi Ekspektasi
93.50	88.31	94.45%	

Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 93.50%. Persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2022 sebesar 88.31% dengan rincian jumlah sampel acak yang diuji sebanyak sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak sampel (88.31%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak sampel (11.69%). Masih adanya produk yang tidak memenuhi syarat dikarenakan masih terdapat produk tidak memenuhi ketentuan label sampel dan TMS Pengujian. Capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 94.45% dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 14. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 dengan tahun 2021

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
92.50	100	108.11%	93.50	88.31	94.45%

Pada tahun 2021, realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat sudah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 108.11%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, terdapat peningkatan target untuk tahun 2022, namun tidak diikuti dengan peningkatan realisasi. Penurunan realisasi pada tahun 2022 tersebut dikarenakan masih adanya produk tidak memenuhi syarat yang sebagian besar disebabkan karena produk tidak memenuhi ketentuan label sampel.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

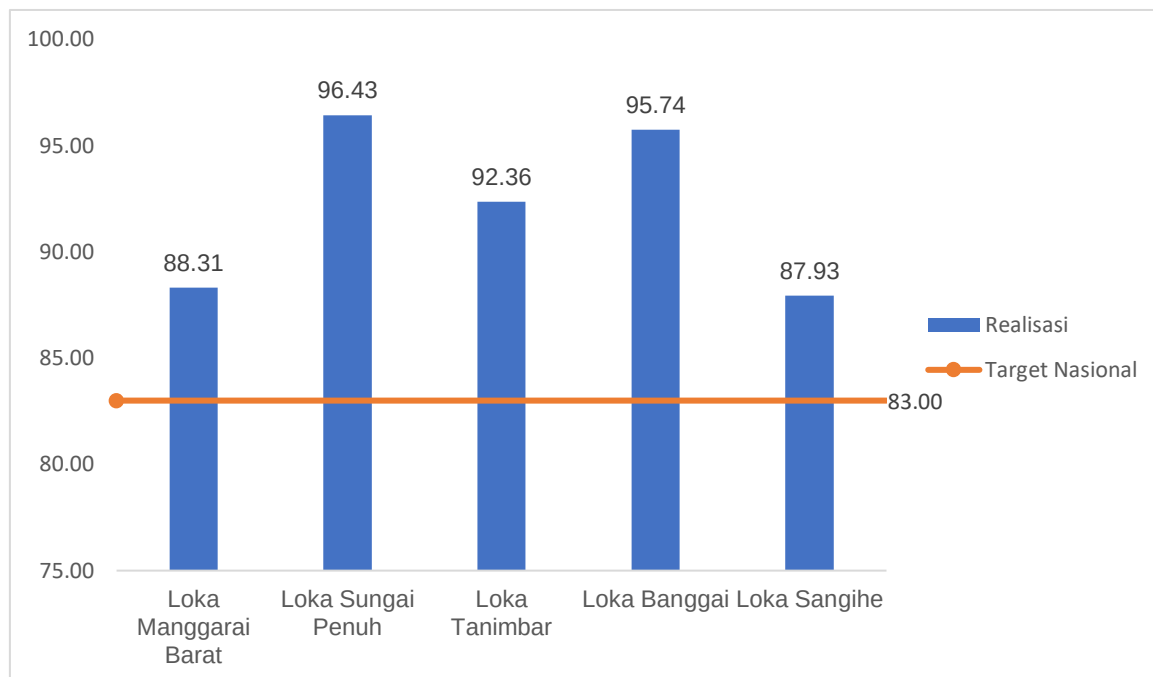
2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
93.50	88.31	94.45%	95.50	88.31	92.47%

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2022 belum mencapai target renstra 2024. Oleh karena itu, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 16. Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi syarat Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sungai Penuh			Loka Tanimbar		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.50	88.31	94.45%	84.00	96.43	114.80%	96.00	92.36	96.21%
	Loka Banggai			Loka Sangihe			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	82.00	95.74	116.76%	96.50	87.93	91.12%	83.00	-	-



Gambar 4. Grafik Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi syarat Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua Loka POM pada kluster 17 telah berhasil melebihi target nasional Badan POM tahun 2022 untuk indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat. Urutan Loka dengan % capaian realisasi tertinggi yaitu Loka POM Kota Sungai Penuh, Loka POM di Kabupaten Banggai, Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar, Loka POM di Kab. Manggarai Barat, lalu Loka POM di Kab. Kepl. Sangihe.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Kegiatan sampling acak Makanan tahun 2022 yang selesai diperiksa dan diuji telah sesuai dengan perencanaan dengan realisasi sebanyak 77 sampel, dimana 68 sampel memenuhi syarat dan 9 sampel tidak memenuhi syarat. Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat belum mencapai target yang ditetapkan, hal tersebut disebabkan karena :

1. Terdapat 4 sampel acak makanan yang memenuhi ketentuan label, namun tidak memenuhi persyaratan uji

2. Terdapat 5 sampel acak makanan yang memenuhi persyaratan uji, namun tidak memenuhi ketentuan label

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat yang dilaksanakan memiliki besaran pagu anggaran Rp.45.745.000,- dengan realisasi senilai Rp.45.742.588,- dan persentase Capaiannya adalah 99.99%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

1. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
2. Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling.
3. Meningkatkan kompetensi Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Makanan yang disampling.
4. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 17. Matriks Tindak Lanjut Persentase Makanan yang memenuhi syarat 2022

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	Semua rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan capaian pada tahun 2022 telah selesai ditindaklanjuti.			

IKK 1.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Belum Memenuhi Ekspektasi
88.50	81.48	92.07%	

Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 88.50%. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 sebesar 92.07% dengan rincian jumlah sampel targeted yang diuji sebanyak 27 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak sampel (81.48%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak sampel (18.52%). Masih adanya produk yang tidak memenuhi syarat sebagian besar dikarenakan karena produk tidak memenuhi ketentuan label sampel. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 92.07% dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 19. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan tahun 2021

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
88	93.10	105.80%	88.50	81.48	92.07%

Pada tahun 2021, realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan juga belum mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 88%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, terdapat peningkatan target tetapi tidak sejalan dengan kenaikan realisasi. Penurunan

realisasi tersebut disebabkan karena terdapat 5 sampel targeted makanan yang memenuhi persyaratan uji, namun tidak memenuhi ketentuan label.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 20. Perbandingan Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
88.50	81.48	92.07%	90	81.48	90.53%

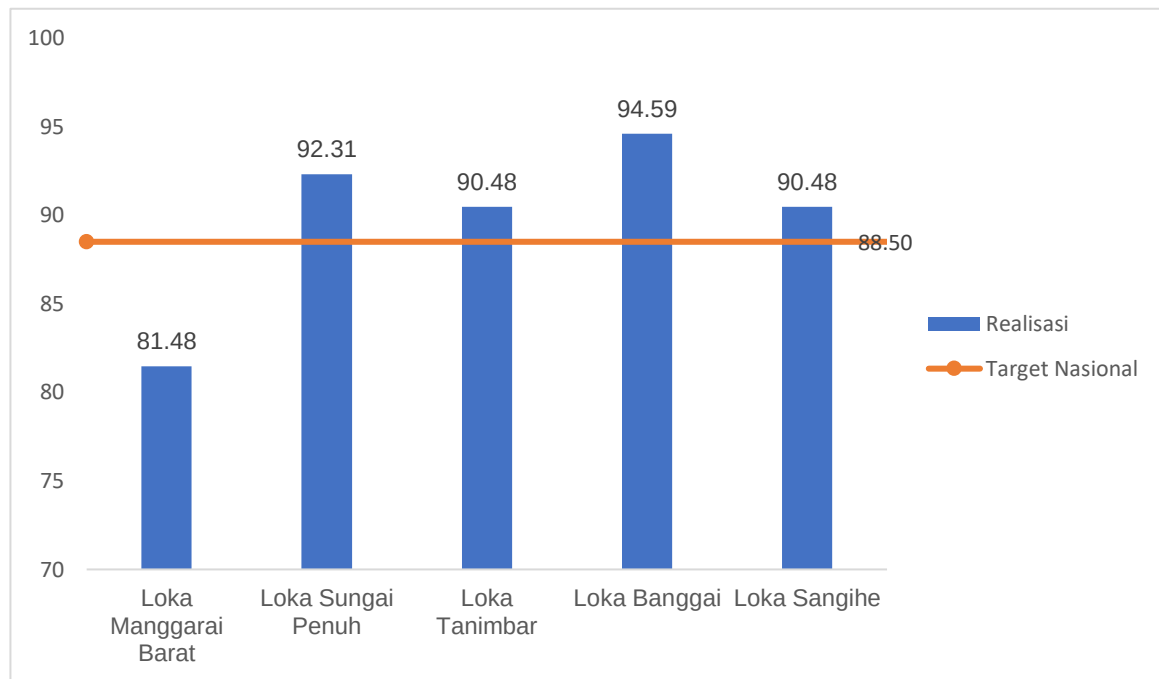
Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 belum mencapai target renstra 2024. Oleh karena itu, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka

lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 21. Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sungai Penuh			Loka Tanimbar		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.50	81.48	92.07%	95.00	92.31	97.17%	84.50	90.48	107.07%
	Loka Banggai			Loka Sangihe			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	89.00	94.59	106.29%	96.50	90.48	93.76%	88.50	-	-



Gambar 5. Grafik Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua Loka POM pada kluster 17 telah berhasil melebihi target nasional Badan POM tahun 2022, kecuali Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat untuk indikator persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. Urutan Loka dengan % capaian tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Banggai, Loka POM Kota Sungai Penuh, Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar, Loka POM di Kab. Kepl. Sangihe, lalu Loka POM di Kab. Manggarai Barat.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Kegiatan sampling targeted Obat tahun 2022 yang selesai diperiksa dan diuji telah sesuai dengan perencanaan dengan realisasi sebanyak 27 sampel, dimana 22 sampel memenuhi syarat dan 5 sampel tidak memenuhi syarat. Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan belum mencapai target yang ditetapkan, hal tersebut disebabkan karena terdapat 5

sampel targeted makanan yang memenuhi persyaratan uji, namun tidak memenuhi ketentuan label.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan memiliki besaran pagu anggaran Rp.49.880.000,- dengan realisasi senilai Rp.49.879.686,- dan persentase Capaiannya adalah 100.00%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

1. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan kompetensi Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
3. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 22. Matriks Tindak Lanjut Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	Semua rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan capaian pada tahun 2022 telah selesai ditindaklanjuti			

IKK 1.4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 23. Capaian Indikator Kinerja Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Belum Memenuhi Ekspektasi
96.00	88.00	91.67%	

Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 96.00%. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 sebesar 88.00% dengan rincian jumlah sampel targeted yang diuji sebanyak 25 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak sampel (88.00%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak sampel (12.00%). Masih adanya produk yang tidak memenuhi syarat dikarenakan produk TMS pengujian. Capaian persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 96.00% dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 24. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 dengan tahun 2021

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
95.00	72.22	76.02%	96.00	88.00	91.67%

Pada tahun 2021, realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan juga belum mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 76.02%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, terdapat peningkatan target dan realisasi pada tahun 2022 dikarenakan jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021. Jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat sebagian besar dikarenakan sampel tidak memenuhi persyaratan uji mikrobiologi untuk sampel kategori Pangan Jajan Anak Sekolah dan UMKM.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 25. Perbandingan Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

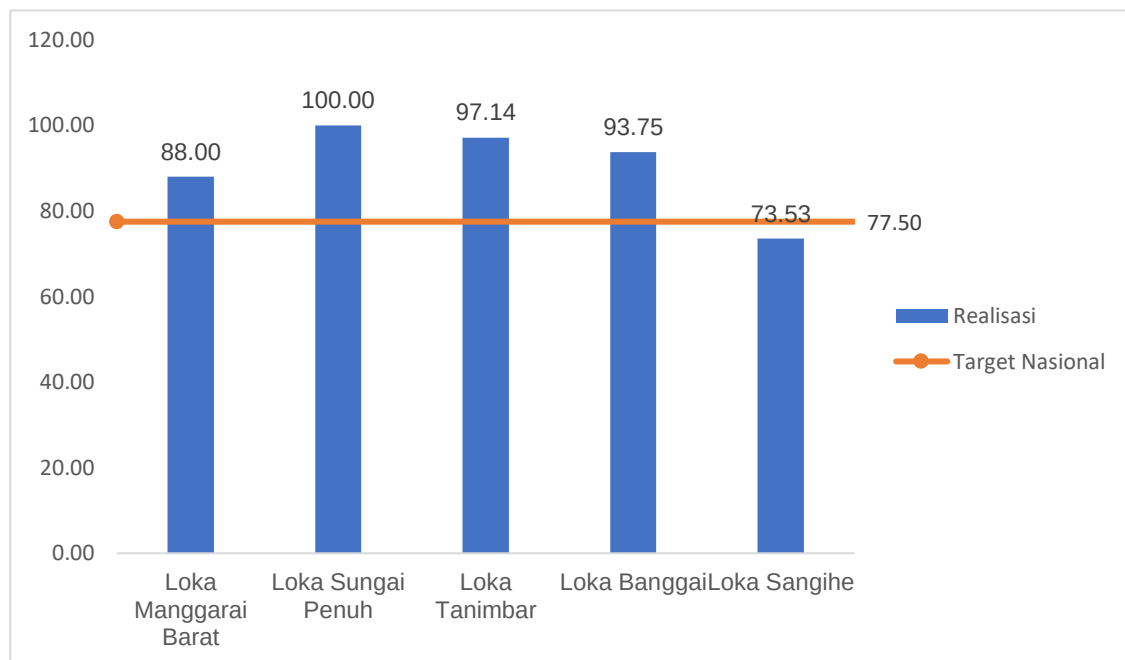
2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
96.00	88.00	91.67%	98.00	88.00	89.80%

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 belum mencapai target renstra 2024. Oleh karena itu, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 26. Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sungai Penuh			Loka Tanimbar		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.00	88.00	91.67%	85.00	100.00	117.65%	96.00	97.14	101.19%
	Loka Banggai			Loka Sangihe			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	68.00	93.75	137.87%	88.00	73.53	83.56%	77.50	-	-



Gambar 6. Grafik Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis dan target nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua Loka POM pada kluster 17 telah berhasil melebihi target nasional Badan POM tahun 2022 untuk indikator persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. Urutan Loka dengan % capaian tertinggi yaitu Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar, Loka POM di Kabupaten Banggai, Loka POM Kota Sungai Penuh, Loka POM di Kab. Kepl. Sangihe, Loka POM di Kab. Manggarai Barat.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Kegiatan sampling targeted Makanan tahun 2022 yang selesai diperiksa dan diuji telah sesuai dengan perencanaan dengan realisasi sebanyak 25 sampel, dimana 22 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi syarat. Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan belum mencapai target yang ditetapkan, hal tersebut disebabkan karena terdapat 3 sampel targeted makanan yang memenuhi ketentuan label, namun tidak

memenuhi persyaratan uji mikrobiologi untuk sampel kategori Pangan Jajan Anak Sekolah dan UMKM.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan memiliki besaran pagu anggaran Rp.38.990.000,- dengan realisasi senilai Rp.38.949.900,- dan persentase Capaiannya adalah 99.90%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

1. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan.
2. Dalam setiap melakukan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat selalu memberikan pembinaan kepada pelaku usaha, cara untuk mengetahui produk dengan label yang TMK sehingga kedepannya dapat mereduksi peredaran produk tersebut.
3. Meningkatkan kompetensi Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk Obat yang disampling.
4. Hasil pengawasan penandaan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan produsen dapat melakukan terhadap label produknya.

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 27. Matriks Tindak Lanjut Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2022

berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan tahun 2022			
NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
		Selesai*	Belum**
			Rencana Aksi
	Semua rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan capaian pada tahun 2022 telah selesai ditindaklanjuti.		

SK 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 28. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedua

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	1 Persentase keputusan/rekomen dari hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
	2 Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	100	166.67%	Tidak dapat disimpulkan
	3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
	4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61	54.55	89.42%	Belum Memenuhi Ekspektasi
	5 Persentase sarana distribusi Obat dan	88	81.82	92.98%	Belum Memenuhi

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
	Makanan yang memenuhi ketentuan				Ekspektasi
	6 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	50	64.94%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 2				102.34%	Memenuhi Ekspektasi

IKK 2.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 29. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Memenuhi Ekspektasi
100	100	100.00%	

Jika dibandingkan dengan target tahun 2022, capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 100.00% dibandingkan dengan target 100 (Memenuhi Ekspektasi).

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 30. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 dengan tahun 2021

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
100	100	100.00%	100	100	100.00%

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 sama dengan Realisasi tahun 2021. Capaian yang diperoleh pada tahun 2022 termasuk dalam kategori Memenuhi Ekspektasi.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 31. Perbandingan Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
100	100	100.00%	100	100	100.00%

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 sudah mencapai target dengan kategori memenuhi ekspektasi. Untuk pencapaian target Renstra tahun 2024, masih diupayakan perbaikan untuk mempertahankan capaian.

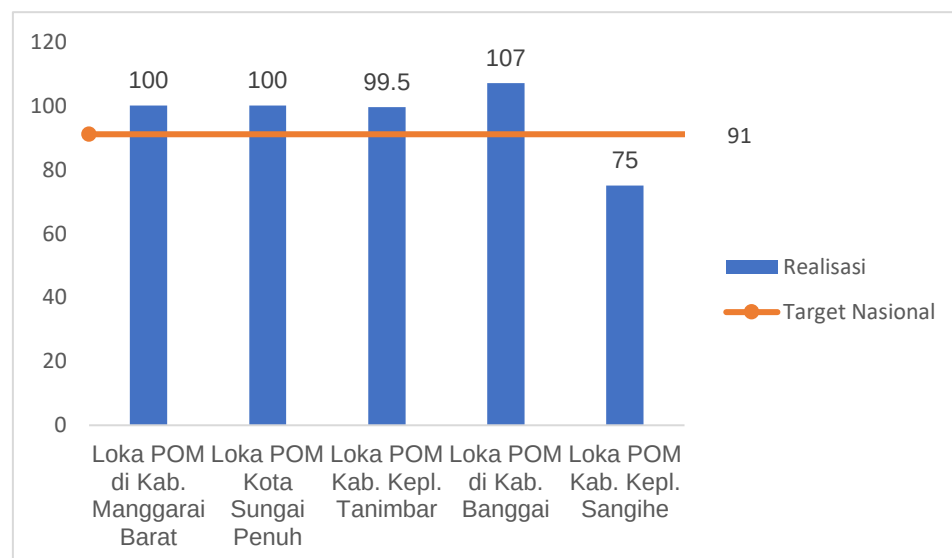
4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 32. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat	Loka Sungai Penuh	Loka Tanimbar
-------------------	----------------------	-------------------	---------------

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100.00%	100	100	100.00%	90	99.5	110.56%
	Loka Banggai			Loka Sangihe			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	92	107	116.30%	100	75	75%	91	-	-



Gambar 7. Grafik Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat di bandingkan dengan target nasional, relisasinya melebihi target yaitu 100. Jika dibandingkan dengan UPT dalam kluster 17, selain Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe semua loka pada klaster 17 melebihi target nasional dengan urutan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Banggai, Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar, Loka POM di Kab. Manggarai Barat, Loka POM Kota Sungai Penuh, Loka POM di Kab. Kepl. Sangihe

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor-faktor penyebab indikator presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, yaitu :

- Pelaku usaha distribusi pangan, kosmetik, obat tradisional tidak paham dan kurang peduli terkait izin edar produk, sehingga pada saat pemeriksaan masih belum memenuhi ketentuan sehingga diberikan surat tindak lanjut
- Kesadaran pelaku usaha untuk memenuhi aturan Cara Distribusi yang Baik masih rendah/belum memperdulikan bahwa aspek tersebut dapat membantu menjaga mutu produk yang dijual.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan memiliki besaran pagu anggaran Rp.12.110.000,- dengan realisasi senilai Rp.12.110.000,- dan persentase Capaiannya adalah 100.00%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

- Melakukan monitoring tindak lanjut yang diberikan kepada sarana yang memiliki hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan.
- Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil inspeksi yang di terbitkan oleh Pusat
- Melakukan monitoring surat melalui email, SIKD, SRIKANDI

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 33. Matriks Tindak Lanjut Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	Semua rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan capaian pada tahun 2022 telah selesai ditindaklanjuti.			

IKK 2.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 34. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Tidak dapat disimpulkan
60	100	166.67%	

Jika dibandingkan dengan target tahun 2022, capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 mencapai 100 atau 166.67% dibandingkan dengan target 60 (Tidak dapat disimpulkan).

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 35. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan tahun 2021

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
55	35.59	64.71%	60	100	100.00%

Persentase keputusan/rekomendasi hasil yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi tahun 2021. Capaian yang diperoleh pada tahun 2022 termasuk dalam kategori Tidak dapat disimpulkan.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 36. Perbandingan Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

2022	Renstra 2024
------	--------------

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



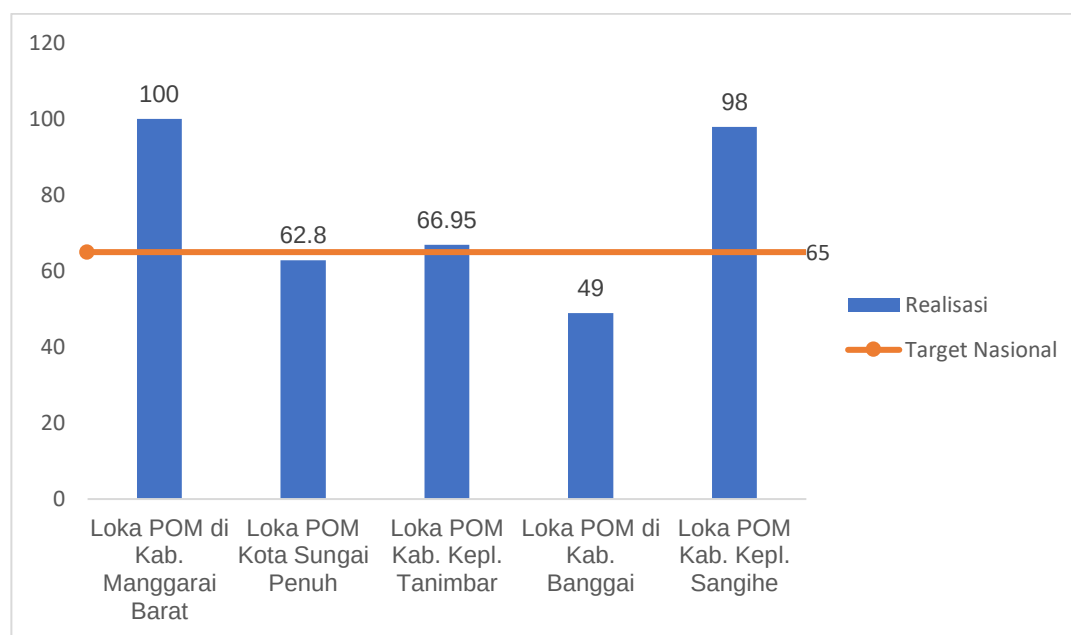
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
60	100	166.67%	75	100	133.33%

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 sudah melebihi target dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Perlu dilakukan review target untuk tahun 2024 sehingga capaian tahun 2024 Memenuhi ekspektasi.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 37. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sungai Penuh			Loka Tanimbar		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	100	166.67%	54	62.80	116.30%	71	66.95	94.30%
	Loka Banggai			Loka Sangihe			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	79	49	62.03%	65	98	151.00%	65	-	-



Gambar 8. Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dibandingkan dengan target nasional, relisasinya melebihi target yaitu 100. Urutan realisasi tertinggi pada klaster 17 yaitu Loka POM di Kabupaten Banggai, Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar, Loka POM di Kab. Manggarai Barat, Loka POM Kota Sungai Penuh, Loka POM di Kab. Kepl. Sangihe.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Penyebab pencapaian pada tahun 2022 dikarenakan peran petugas melakukan koordinasi serta sosialisasi kepada pelaku usaha untuk melakukan pemberian feedback berupa tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat serta terus melakukan upaya aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan hasil inspeksi.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan memiliki besaran pagu anggaran Rp.5,980,000,- dengan realisasi senilai Rp.5.980.000,- dan persentase Capaiannya adalah 100.00%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

- Memperkuat monitoring dan pengawalan terhadap tindak lanjut yang diberikan kepada pelaku usaha agar bisa diberikan feed back CAPA
- Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intensif kepada lintas sektor di daerah agar bisa memfollow up tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat.

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 38. Matriks Tindak Lanjut Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	Semua rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan capaian pada tahun 2022 telah selesai ditindaklanjuti.			

IKK 2.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2022

Tabel 39. Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Tahun 2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
100	100	100.00%	Memenuhi Ekspektasi

Jika dibandingkan dengan target Tahun 2022, capaian persentase keputusan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan tahun 2022 mencapai 100 % dengan kategori Memenuhi Ekspetasi.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun 2021

Tabel 40. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Tahun 2021			Tahun 2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
100	100	100.00%	100	100	100.00%

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan tidak mengalami kenaikan maupun penurunan pada tahun 2022. Capaian yang diperoleh pada tahun 2022 dalam kategori Memenuhi Ekspetasi.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024

LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 41. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

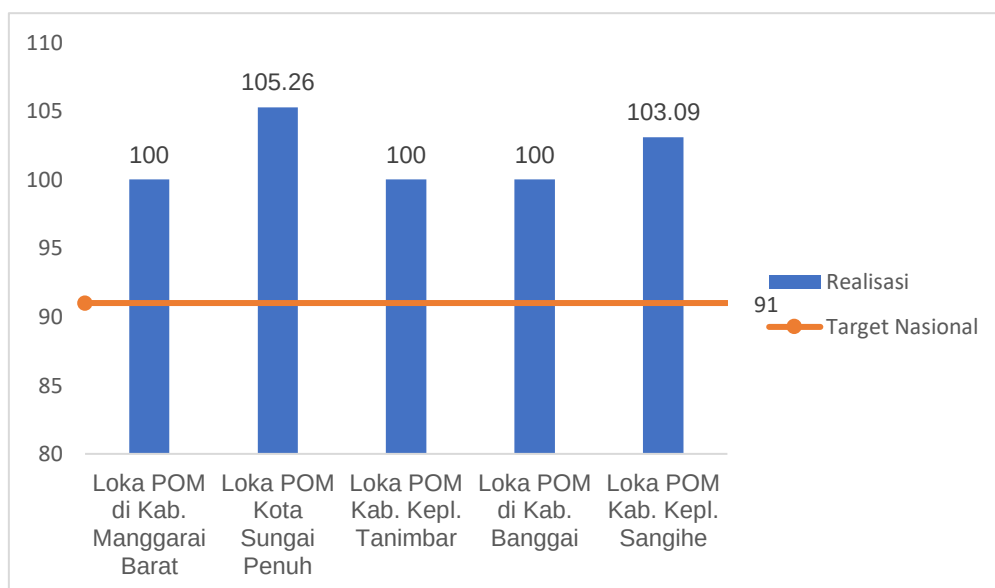
Tahun 2022			Tahun 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
100	100	100.00%	100	100	100.00%

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan tahun 2022 sudah mencapai kategori Memenuhi Ekspetasi. Namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 tidak menurun.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 42. Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Manggarai Barat			Loka POM di Sungai Penuh			Loka POM di Tanimbar		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keputusan Penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100%	95	100	105.26%	100	100	100%
	Loka POM di Banggai			Loka POM di Sangihe			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	100	100	100%	97	100	103.09%	91	-	-



Gambar 9. Grafik Persentase realisasi perbandingan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat capaiannya memenuhi target yaitu 100.00% dengan kategori memenuhi ekspektasi dengan realisasi 100.00%. Semua LOKA POM telah mencapai target IKU BPOM yaitu diatas 91.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor-faktor penyebab indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu mencapai 100.00% dengan kategori baik terhadap target 2022 yang ditetapkan sebesar 100.00%

1. Melakukan jemput bola terhadap sarana produksi yang akan melakukan kegiatan produksi, antara lain berupa : bantuan untuk dokumen mutu, alur proses kerja serta rancangan label produk
2. Koordinasi dengan Balai Koordinator terkait pengujian produk untuk memenuhi persyaratan dalam rangka sertifikasi produk
3. Komitmen petugas dalam memberikan pendampingan dalam proses percepatan penyelesaian Laporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan sehingga pengambilan keputusan penilaian sertifikasi dapat diselesaikan tepat waktu.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu memiliki besaran pagu anggaran Rp40.785.000,- dengan realisasi senilai Rp40.763.500,- dan persentase capaiannya adalah 99.95%

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

1. Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan/bimbingan teknis untuk meningkatkan pengetahuan petugas sehingga memudahkan petugas dalam rangka melakukan sertifikasi kepada pelaku usaha
2. Peningkatan koordinasi lintas sektor untuk meningkatkan dan/atau mempercepat pertumbuhan pelaku usaha
3. Melakukan monitoring sistem e-sertifikasi.pom.go.id secara berkala untuk dapat segera menindaklanjuti pengajuan sertifikasi pelaku usaha

4. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Direktorat terkait untuk melakukan analisa kekurangan berkas sehingga dapat segera dilakukan perbaikan bagi pelaku usaha yang sedang dalam pengajuan proses sertifikasi
5. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Balai Koordinator terkait proses pengajuan pengujian produk bagi pelaku usaha yang akan mendaftar.

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 43. Matriks Tindak Lanjut Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022

Tindak Lanjut				
NO	Rekomendasi	Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu telah memenuhi capaian, yaitu 100.00%			

IKK 2.4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 44. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Belum Memenuhi Ekspektasi
61	54.55	89.42%	

Jika dibandingkan dengan target tahun 2022, capaian sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 mencapai 54.55 atau 89.42% dibandingkan dengan target 61 (Belum Memenuhi Ekspektasi).

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 45. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 dengan tahun 2022

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
56	77.78	138.89%	61	54.55	89.42%

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 mengalami penurunan dibanding dengan Realisasi tahun 2021. Capaian yang diperoleh pada tahun 2022 termasuk dalam kategori Belum Memenuhi Ekspektasi. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi menyeluruh untuk memperbaiki capaian tahun selanjutnya.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 46. Perbandingan Realisasi sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
61	54.55	89.42%	70	54.55	77.93%

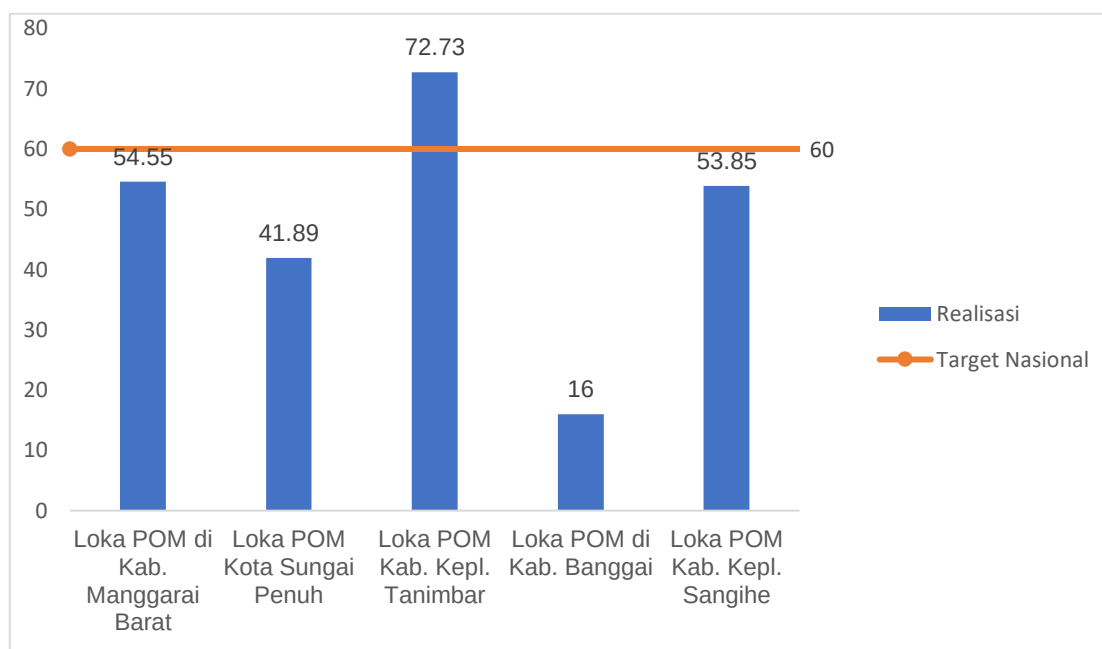
Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 belum mencapai target. Masih diperlukan upaya perbaikan untuk pencapaian target Renstra tahun 2024.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 47. Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sungai Penuh			Loka Tanimbar		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang	61	54.55	89.42%	35	41.89	119.69%	77	72.73	94.45%
	Loka Banggai			Loka Sangihe			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	55	16	29.09%	60	53.85	89.74%	60	-	-

memenuhi ketentuan									
--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--



Gambar 10. Grafik Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan hasil pengukuran Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat di bandingkan dengan target nasional, relisasinya dibawah target yaitu 54.5. Jika dibandingkan dengan UPT dalam kluster 17, selain Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar, semua loka pada klaster 17 dibawah target nasional yaitu 60, dengan urutan realisasi tertinggi yaitu Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar, Loka POM di Kab. Manggarai Barat, Loka POM di Kab. Kepl. Sangihe, Loka POM Kota Sungai Penuh, Loka POM di Kabupaten Banggai.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil pengawasan dari 5 sarana MD yang diperiksa terdapat 1 sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Selain itu dari 6 sarana IRTP yang di periksa terdapat 4 sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Hal ini disebabkan

banyaknya sarana IRTP yang belum mampu memenuhi ketentuan CPPOB-IRTP serta menggunakan label yang tidak sesuai ketentuan.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memiliki besaran pagu anggaran Rp.22.180.000,- dengan realisasi senilai Rp.21.580.000,- dan persentase Capaiannya adalah 97.29%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

- Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan/bimbingan teknis terkait pengawasan sarana produksi.
- *.Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di sarana produksi IRTP
- Rendahnya konsistensi pelaku usaha dalam menerapkan aspek cara produksi yang baik.
- CAPA sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan tidak diselesaikan dengan tuntas sehingga potensi temuan berulang besar.

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 48. Matriks Tindak Lanjut Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	Semua rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan capaian pada tahun 2022 telah selesai ditindaklanjuti.			

IKK 2.5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 49. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Belum Memenuhi Ekspektasi
88	81.82	92.98%	

Jika dibandingkan dengan target tahun 2022, capaian sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 mencapai 81.82% atau 92.98% dibandingkan dengan target 88% (Belum Memenuhi Ekspektasi).

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 50. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 dengan tahun 2022

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
87	78.3	90.00%	88	81.82	92.98%

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding dengan Realisasi tahun 2021. Capaian yang diperoleh pada tahun 2022 termasuk dalam kategori Belum Memenuhi Ekspektasi. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi menyeluruh untuk memperbaiki capaian tahun selanjutnya.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 51. Perbandingan Realisasi sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Asumsi Capaian

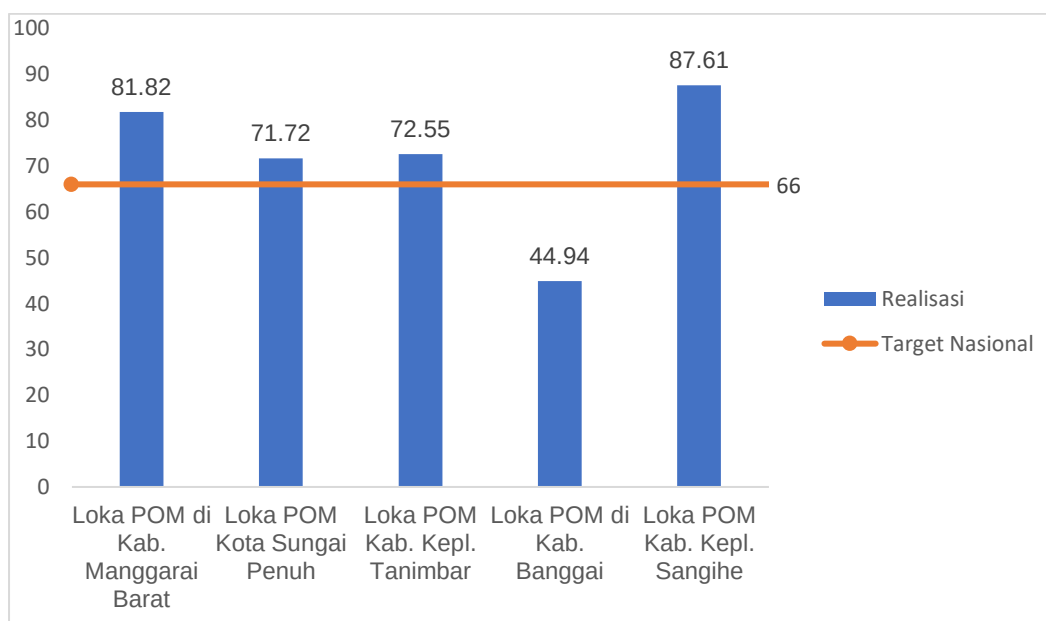
			2022	2022	2024
88	81.82	92.98%	90	81.82	90.91%

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan tahun 2022 sudah mencapai target dengan kategori memenuhi ekspektasi. Masih diperlukan upaya perbaikan untuk pencapaian target Renstra tahun 2024.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 52. Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sungai Penuh			Loka Tanimbar		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	88	81.82	92.98%	71	71.72	101.01%	62	72.55	115.16%
	Loka Banggai			Loka Sangihe			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	74	44.94	60.73%	70	61.33	87.61%	66	-	-



Gambar 11. Grafik Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat di bandingkan dengan target nasional, relisasinya melebihi target yaitu 81.82. Jika dibandingkan dengan UPT dalam kluster 17, selain Loka POM di Kabupaten Banggai, semua loka pada klaster 17 melebihi target nasional yaitu 66, dengan urutan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kab. Kepl. Sangihe, Loka POM di Kab. Manggarai Barat, Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar, Loka POM Kota Sungai Penuh, Loka POM di Kabupaten Banggai.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor-faktor penyebab indikator presentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, yaitu :

- Kondisi geografis wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang terdiri dari 3 wilayah dan kepulauan sehingga sulit untuk menjangkau semua sarana

- Tenaga kefarmasian di apotek dan klinik belum semuanya mematuhi aturan terkait pelayanan kefarmasian sehingga praktek pelayanan belum sesuai dengan peraturan yang ada
- Kurangnya kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan sehingga adanya temuan berulang

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memiliki besaran pagu anggaran Rp.419,327,000,- dengan realisasi senilai Rp.400.638.180,- dan persentase Capaiannya adalah 95.54%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

- Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) harus tetap dilaksanakan secara berkala, sehingga memudahkan koordinasi dengan lintas sektor.
- *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di sarana pelayanan kefarmasian

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 53. Tindak Lanjut Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Pemberian informasi dan penyamaan persepsi kepada Apoteker Penanggung Jawab terkait pembuatan CAPA untuk Sarana	-	Memberikan informasi terkait pembuatan CAPA setiap dilakukan pemeriksaan pada sarana yang TMK	Tahun 2023

	Pelayanan Kefarmasian			
--	-----------------------	--	--	--

IKK 2.6 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

1. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Tahun 2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
77	50	64.94 %	Tidak Memenuhi Ekspetasi

Jika dibandingkan dengan target Tahun 2022, capaian persentase keputusan UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik yang dilaksanakan tahun 2022 mencapai 64,94 % dengan kategori Tidak Memenuhi Ekspetasi.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun 2021

Tabel 55. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2022 dengan tahun 2021 indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Tahun 2021			Tahun 2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
-	-	-	77	50	64,94 %

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik yang dilaksanakan tahun 2022 belum

dapat dibandingkan dengan capaian realisasi tahun 2021. Disebabkan indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik baru dilaksanakan tahun 2022.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024 LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 56. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

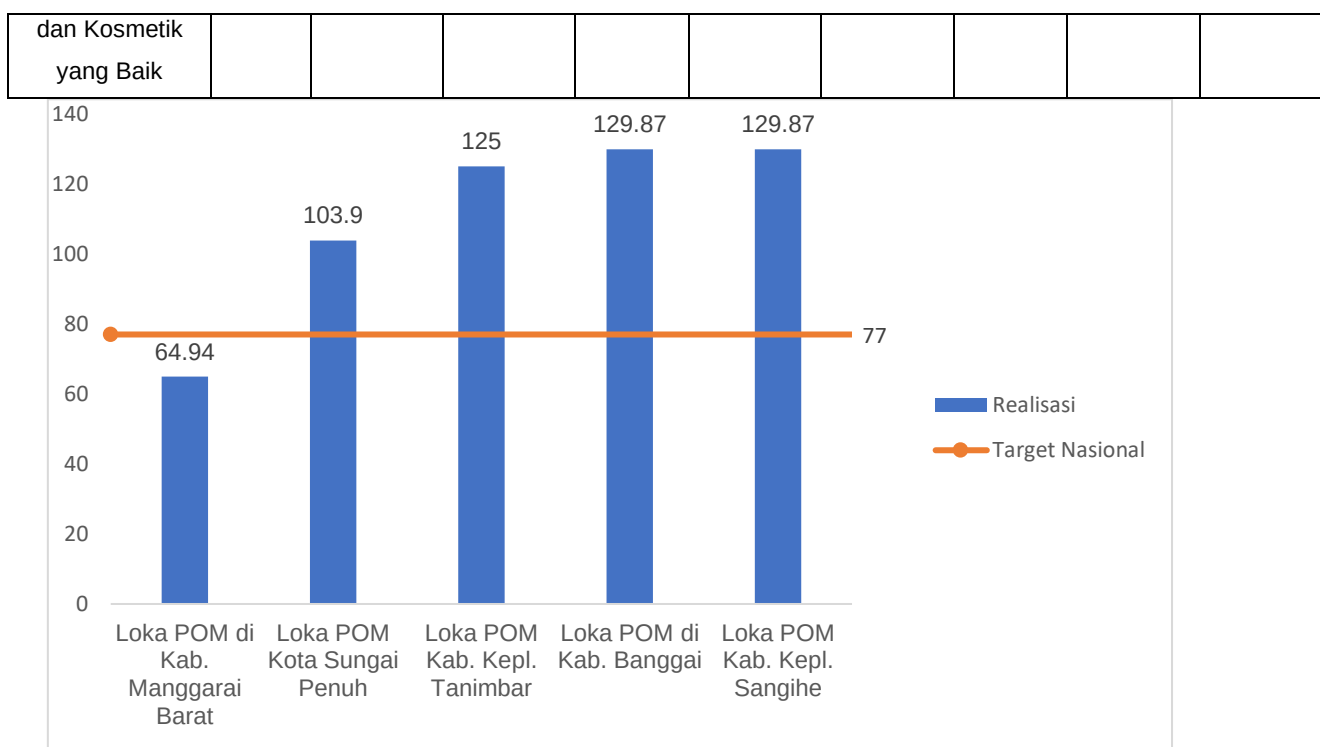
Tahun 2022			Tahun 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Asumsi Realisasi	Asumsi Capaian
77	50	64.94 %	79	50	63.29 %

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik yang dilaksanakan tahun 2022 mencapai kategori Tidak Memenuhi Ekspektasi. Diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 menjadi naik sesuai dengan target dan tidak terjadi penurunan.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 57. Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Manggarai Barat			Loka POM di Sungai Penuh			Loka POM di Tanimbar		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT	77	50	64.94 %	77	80	103.90 %	80	100	125 %
	Loka POM di Banggai			Loka POM di Sangihe			BADAN POM RI		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	77	100	129.87 %	77	100	129.87 %	77	-	-



Gambar 12. Grafik Persentase realisasi perbandingan UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat capaiannya belum memenuhi target yaitu 64,94 % dengan kategori belum memenuhi ekspektasi. Dari perbandingan dalam kluster ini Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum mencapai target IKU BPOM yaitu diatas 77.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor-faktor penyebab indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik mencapai 64,94 % dengan kategori belum memenuhi ekspektasi terhadap target 2022 yang ditetapkan sebesar 77

1. Pelaku usaha Obat Tradisional belum memenuhi persyaratan dalam sertifikasi bertahap seperti belum ada penanggungjawab teknis

kefarmasian dan Perbaikan sarana belum selesai dilakukan sehingga pendampingan masih berlanjut.

2. Komitmen petugas dalam memberikan pendampingan dalam proses percepatan penyelesaian dokumen sehingga pendampingan bagi pelaku usaha pangan olahan dapat diselesaikan.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik memiliki besaran pagu anggaran Rp.18.675.000,- dengan realisasi senilai Rp.18.645.000,- dan persentase capaiannya adalah 99.84%

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

1. Melakukan pendampingan secara luring baik di sarana maupun di kantor LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat serta pendampingan secara online untuk memudahkan pelaku usaha melakukan konsultasi dengan petugas
2. Melakukan kegiatan pelayanan prima sosialisasi dan desk registrasi pangan olahan di Tahun 2022
3. Melakukan Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) bagi pelaku usaha pangan olahan
4. Ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh pemerintah daerah setempat dalam upaya meningkatkan jumlah pelaku usaha yang didampingi oleh LOKA POM di Kabupaten Manggarai Barat
5. Koordinasi lintas sektor utamanya dalam persyaratan proses perizinan yang berkaitan dengan instansi lain

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 58. Tindak Lanjut Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik tahun 2022

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut
-----	-------------	---------------

		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan koordinasi lintas sektor berkaitan dengan persyaratan proses perizinan yang melibatkan instansi lain	-	Merumuskan kendala yang dialami oleh pelaku usaha untuk dilakukan diskusi terkait penyelesaian masalah.	2023

SK 3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Pencapaian Sasaran Kegiatan ketiga pada Tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 59. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketiga

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Internal Process Perspective							
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah Kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	86.5	94.00	108.67	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 3						108.67	Memenuhi Ekspektasi

IKK 3. 1 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

1. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 60. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Memenuhi Ekspektasi
86.5	94.14	108.83%	

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan memiliki target renstra 86,5. Capaian Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2022, mencapai 108,83% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Loka POM di Kab. Manggarai Barat. Skor indeks interpretasi efektifitas yang dicapai dengan range nilai $100\% \leq x \leq 120\%$ adalah Efektif.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 61. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan tahun 2021

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
87.46	93.95	107.42%	86.5	94.14	108.83%

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 capaian indikator tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan mengalami penurunan 20.98%. Meskipun mengalami penurunan 20.98% tetapi masih masuk dalam kategori memenuhi ekspektasi. Target tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021, sehingga realisasi tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan naik yang sebelumnya tahun 2021 realisasinya 85.18 di tahun 2022 menjadi 94.14.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 62. Perbandingan Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2021 dengan Target Renstra 2022 - 2024 Loka POM di Kab. Manggarai Barat

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2022 - 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	Asumsi Capaian 2024
Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	86.5	94.14	108.83%	90	94.14	104.44%

Target dan Realisasi pada tahun 2022 adalah 86.5 dan 94.14 dengan capaian 108.83%. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah 90, maka persentase capaiannya adalah 104.44%. Realisasi tingkat efektifitas KIE obat dan makanan tahun 2022 sudah dapat mencapai target renstra tahun 2024. Meskipun capaian renstra Tahun 2024 sudah dapat tercapai tetap diperlukan upaya untuk mempertahankan capaian tersebut. Loka POM di Kab. Manggarai Barat menyiapkan strategi untuk mempertahankan target indikator kinerja tersebut sampai pada akhir renstra dengan melakukan metode KIE yang beragam dan inovasi terhadap materi infografis. Inovasi harus dilakukan untuk meningkatkan minat, pemahaman, manfaat dan penilaian masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan serta terhadap ragam pilihan sumber informasi.

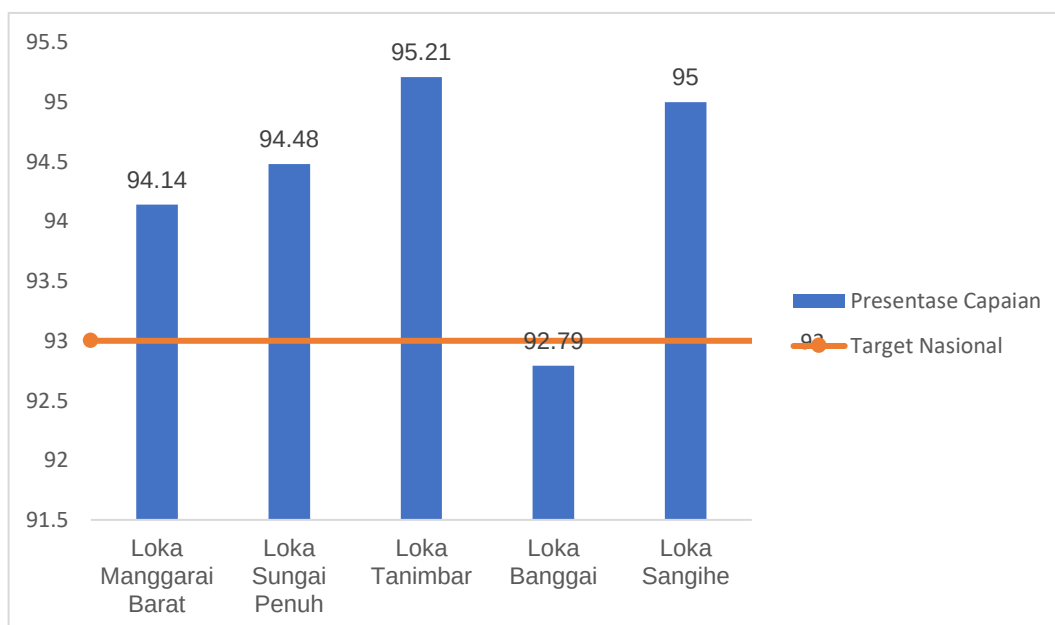
4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 63. Perbandingan Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sungai Penuh			Loka Tanimbar		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase	86.5	94.14	108.83%	93.90	94.48	100.62%	91.4	95.21	104.17%

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Loka Banggai			Loka Sangihe			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	89.3	92.79	103.91%	87.3	95	108.82%	93	-	-



Gambar 13. Grafik Persentase Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan nilai tingkat efektifitas KIE dibandingkan dengan target nasional dan UPT BPOM dalam satu klaster, nilai dari Loka POM di Kab. Manggarai Barat berada di urutan keempat diatas Loka POM Banggai dengan nilai 94.14. Capaian tersebut sudah dapat mencapai target nasional yaitu 93.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi dari tingkat efektivitas komunikasi, informasi, dan edukasi obat dan makanan Loka POM di Kab. Manggarai Barat telah mencapai target dan efektif, jika dibandingkan dengan target tahun 2022 maka capaian yang diperoleh sebesar 108,83% persen. Faktor yang menyebabkan tercapainya indikator ini adalah kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam memastikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan memiliki besaran pagu anggaran Rp.149.669.000,- dengan realisasi senilai Rp.148.116.320,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 98.96%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

1. Adanya layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui whatsapp, SMS, telepon maupun media sosial sehingga memperluas jaringan informasi ke masyarakat.
2. Penyebaran kuesioner evaluasi narasumber yang telah dilaksanakan, untuk mengetahui kualitas nara sumber dan materi yang diharapkan oleh peserta.
3. Melaksanakan kegiatan sosialisasi yang langsung bertemu dengan masyarakat sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik dan lebih efektif.
4. Memperluas jangkauan KIE melalui melalui radio dan media sosial yang bisa diakses oleh masyarakat yang tidak dapat dijangkau secara langsung.
5. Melaksanakan KIE melalui Media Luar Ruang yang di tempatkan ditempat yang strategis sehingga setiap masyarakat yang lewat dapat melihat informasi Obat dan Makanan.

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 64. Matriks Tindak Lanjut Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan telah memenuhi capaian, yaitu 108.83%			

SK 4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Pencapaian Sasaran Kegiatan keempat pada Tahun 2021 diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 65. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keempat

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi
	2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 4				100	Memenuhi Ekspektasi

IKK 4.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

- ❖ Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan obat kuasi
- ❖ Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel obat sesuai dengan catchment area

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



- ❖ Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator / Balai Spesifik / Balai Anggota)

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 66. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Memenuhi Ekspektasi
50	50	100.00%	

Jika dibandingkan dengan target tahun 2022, capaian persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 mencapai 50 atau 100.00% dibandingkan dengan target 50 (Memenuhi Ekspektasi).

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 67. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan tahun 2022

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
50	50	100.00%	50	50	100.00%

Persentase sampel obat yang di periksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 sama dengan Realisasi tahun 2021. Capaian yang diperoleh pada tahun 2022 termasuk dalam kategori Memenuhi Ekspektasi.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 68. Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

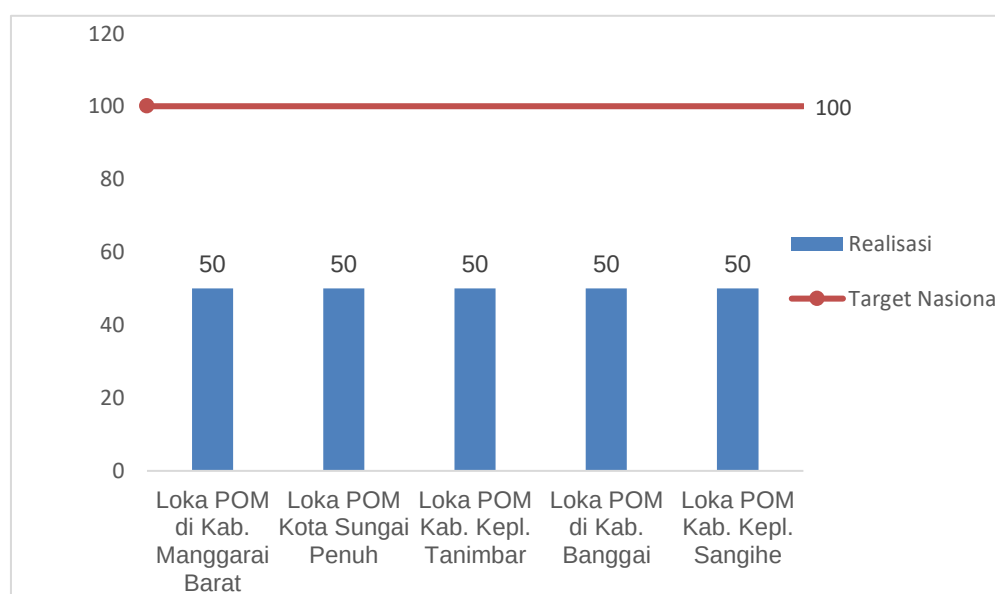
50	50	100.00%	50	50	100.00%
----	----	---------	----	----	---------

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 sudah mencapai target dengan kategori memenuhi ekspektasi. Masih diperlukan upaya perbaikan untuk pencapaian target Renstra tahun 2024.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 69. Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sungai Penuh			Loka Tanimbar		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100%	50	50	100%	50	50	100%
	Loka Banggai			Loka Sangihe			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	50	50	100%	50	50	100%	100	-	-



Gambar 14. Grafik Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat di bandingkan dengan target nasional, relisasinya tidak mencapai target yaitu 50. Semua Loka POM di kluster 17, realisasinya tidak mencapai target nasional dikarenakan Loka tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga untuk kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Nilai pencapaian sasaran indikator kinerja ini telah mencapai realisasi 100.00%. Untuk tahun 2022, telah tersampling sejumlah 100 sampel Obat dari target 100 sampel. Sampel tersebut telah dilakukan evaluasi penandaan sesuai pedoman, dilaporkan tepat waktu serta diserahkan ke laboratorium sesuai perencanaan.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar memiliki besaran pagu anggaran Rp.14.186.000,- dengan realisasi senilai Rp.14.184.616,- dan persentase Capaiannya adalah 99.99%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

- Melakukan kegiatan pengambilan sampel sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan
- Meningkatkan kompetensi Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk obat yang disampling.

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi)

Tabel 70. Matriks Tindak Lanjut Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022

sesuai standar tahun 2022			
NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
		Selesai*	Belum**
			Rencana Aksi
	Semua rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan capaian pada tahun 2022 telah selesai ditindaklanjuti.		

IKK 4.2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

- ❖ Sampel makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel obat sesuai dengan catchment area
- ❖ Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator / Balai Spesifik / Balai Anggota)

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 71. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
50	50	100.00%	Memenuhi Ekspektasi

Jika dibandingkan dengan target tahun 2022, capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 mencapai 50% atau 100.00% dibandingkan dengan target 50% (Memenuhi Ekspektasi).

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 72. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan tahun 2022

2021			2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
50	50	100.00%	50	50	100.00%

Persentase sampel makanan yang di periksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 sama dengan Realisasi tahun 2021. Capaian yang diperoleh pada tahun 2022 termasuk dalam kategori Memenuhi Ekspektasi.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 73. Perbandingan Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

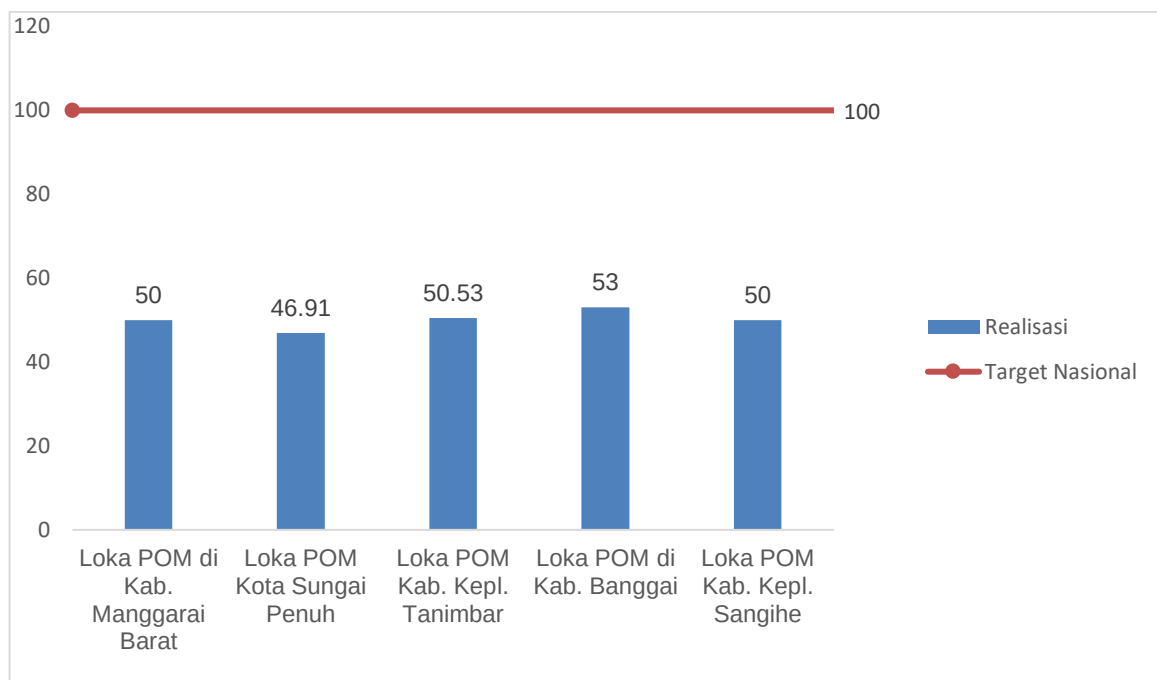
2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
50	50	100.00%	50	50	100.00%

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 sudah mencapai target dengan kategori memenuhi ekspektasi. Masih diperlukan upaya perbaikan untuk pencapaian target Renstra tahun 2024.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 74. Perbandingan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sungai Penuh			Loka Tanimbar		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100%	50	46.91	93.02%	50	50.53	101.6%
	Loka Banggai			Loka Sangihe			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	50	53	106%	50	50	100%	100	-	-



Gambar 15. Grafik Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat di bandingkan dengan target nasional, relisasinya tidak mencapai target yaitu 50. Semua Loka POM di kluster 17, realisasinya tidak mencapai target nasional yaitu 100 dikarenakan Loka tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga untuk kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Nilai pencapaian sasaran indikator kinerja ini telah mencapai realisasi 100.00%. Untuk tahun 2022, telah tersampling sejumlah 102 sampel Makanan dari target 102 sampel. Sampel tersebut telah dilakukan evaluasi penandaan sesuai pedoman, dilaporkan tepat waktu serta diserahkan ke laboratorium sesuai perencanaan.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar memiliki besaran pagu anggaran Rp.15.578.000,- dengan realisasi senilai Rp.15.576.320,- dan persentase Capaiannya adalah 99.99%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

- Melakukan kegiatan pengambilan sampel sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan
- Meningkatkan kompetensi Petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk makanan yang disampling
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas sampling untuk jadwal sampling sehingga pengujiannya terkoordinir dengan baik.

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 75. Matriks Tindak Lanjut Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	Semua rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan capaian pada tahun 2022 telah selesai ditindaklanjuti.			

SK.5 Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pencapaian Sasaran Kegiatan kelima pada Tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 76. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kelima

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
5	Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55	80	68.75%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Capaian sasaran kegiatan 5						68.75%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

IKK 5.1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

1. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 77. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022

2022			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
55	80	68.75%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Jika dibandingkan dengan target tahun 2022, capaian Persentase penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 mencapai 68.75% dengan

kategori Tidak Memenuhi Ekspektasi. Hal ini dikarenakan proses penindakan perkara masih mencapai Tahap I penyerahan berkas perkara di Kejaksaan.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 78. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun 2021			Tahun 2022		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
87	85	97.7%	55	80	68.75%

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2021 memiliki hasil lebih tinggi dibandingkan dengan Tahun 2022 hal ini dikarenakan pada Tahun 2021 penindakan kejahatan di Loka POM Kab. Manggarai Barat telah mencapai Tahap II sedangkan di Tahun 2022 penindakan kejahatan masih di Tahap I sehingga akan menjadi *carry over* di Tahun 2023.

3. Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan target Renstra 2022-2024 Loka POM di Kab. Manggarai Barat

Tabel 79. Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan Penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan target renstra 2024

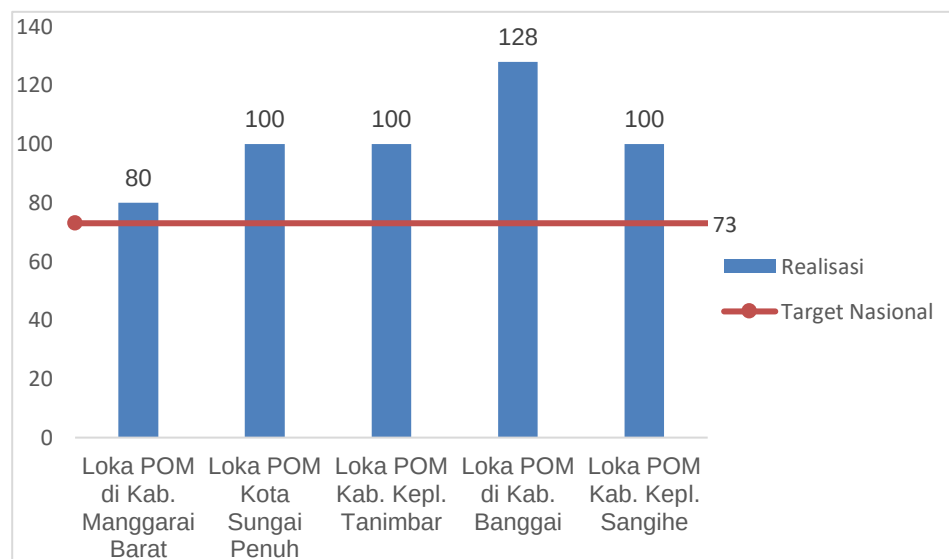
Tahun 2022			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
55	80	68.75%	87	80	91.95%

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang dilaksanakan Tahun 2022 masih dibawah dari target renstra 2024 sehingga perlu dilakukan monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan capaian dan upaya perbaikan yang berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra Tahun 2024 dapat tercapai.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 80. Perbandingan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Indikator Kinerja	Loka Manggarai Barat			Loka Sungai Penuh			Loka Tanimbar		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	55	80	68.75%	52	100	192.31%	83	100	120.48%
	Loka Banggai			Loka Sangehe			Badan POM		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	98	128	130.1%	73	100	136.99%	73	-	-



Gambar 16. Grafik Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kab. Manggarai Barat yaitu 80 lebih rendah dibandingkan dengan empat Loka lainnya dengan Realisasi diatas 100 akan tetapi nilai realisasi Loka POM di Kab. Manggarai Barat lebih tinggi dari target nasional yaitu 73. Hal ini dikarenakan pelaksanaan penindakan di Loka POM di Kab. Manggarai Barat baru mencapai Tahap I di Kejaksan.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor-faktor penyebab indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kab. Manggarai Barat dengan capaian 68.75% :

1. Hasil kegiatan intelijen dan patrol siber di Loka POM Kab. Manggarai Barat menunjukkan bahwa terdapat pelanggaran Obat dan Makanan yang terjadi di wilayah kerja namun produk Tidak memenuhi ketentuan ditemukan dalam jumlah yang sedikit sehingga tindak lanjut yang diberikan masih berupa pembinaan dan peringatan.
2. Belum adanya pelaporan/informasi/keluhan terkait kejahatan Obat dan Makanan yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kab. Manggarai Barat baik itu dari pihak lain dan/atau masyarakat.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Persentase Meningkatnya efektivitas peningkatan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kab. Manggarai Barat dengan pagu anggaran Rp165.432.000,- dengan Realisasi senilai Rp 152.232.480,- dengan persentase Capaian 92.02%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

1. Melaksanakan kegiatan Intelijen
2. Melaksanakan kegiatan patrol siber
3. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor baik instansi vertikal maupun instansi daerah
4. Meningkatkan koordinasi dengan Kepolisian dan Kejahatan dalam rangka proses penyelesaian berkas perkara

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 81. Tindak Lanjut Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melanjutkan tahap pemberkasan sesuai dengan timeline yang telah direncanakan		Melakukan koordinasi dengan kejaksaan terkait kelengkapan penyelesaian berkas perkara	2023
2.	Melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan lintas sektor untuk meningkatkan fungsi Penindakan terutama dengan pihak-pihak penegakan hukum, PPNS maupun intelijen untuk dapat sharing informasi terkait dugaan kejahatan di bidang obat dan Makanan		Melakukan Pertemuan lintas sector criminal justice sistem untuk memperkuat fungsi penindakan serta sharing informasi terkait dugaan kejahatan Obat dan Makanan	2023

SK 6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal

Pencapaian Sasaran Kinerja Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2022 diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 82. Pencapaian Sasaran Kinerja Keenam

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Learning & Growth Perspective					
6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
	16 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan Keenam				100	Memenuhi Ekspektasi

IKK 6.1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 83. Realisasi Kinerja Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Target yang ditetapkan pada indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Tahun 2022 sebesar 100.00%. Realisasi capaian indikator tersebut pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 sebesar

100.00%. Dengan demikian persentase capaian target indikator kinerja tersebut di atas adalah sebesar 100.00% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas Efektif.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 84. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Tahun 2022 dan 2021

Indikator Kinerja	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	0	0%	100	100	100%

Apabila dibandingkan dengan Tahun 2021 capaian indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 100.00%. Realisasi capaian indikator Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2021 sebesar 0% dengan %capaian 0%. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum melaksanakan rencana aksi RB yang terdokumentasi pada tahun 2021.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 85. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

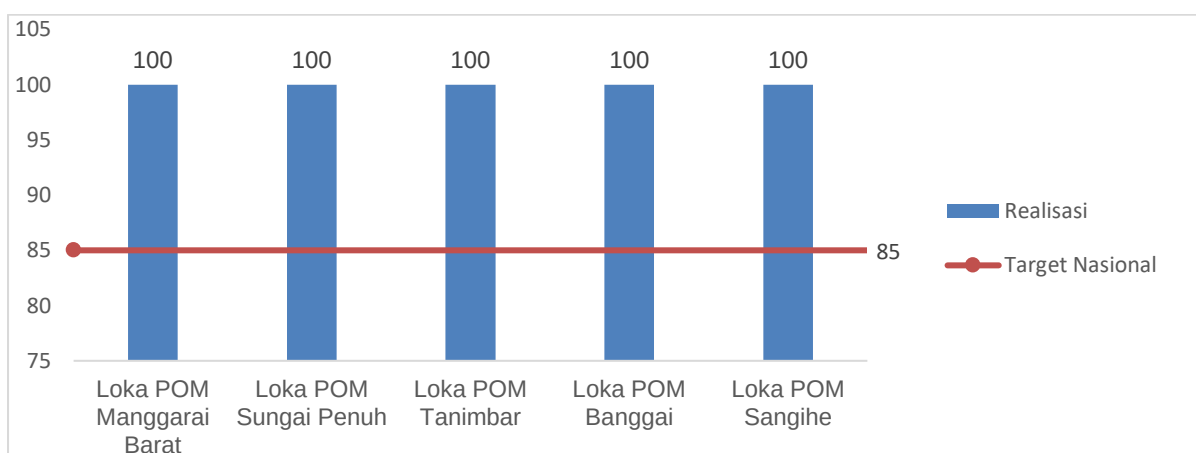
Indikator Kinerja	Tahun 2022			Renstra 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	100	100	100

Jika dibandingkan dengan target Renstra 2024, Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2022 telah mencapai target 100.00% dan diasumsikan untuk mencapai capaian sebesar 100.00% pada Tahun 2024.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 86. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Manggarai Barat			Loka POM Sungai Penuh			Loka POM Tanimbar		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Loka POM Banggai			Loka POM Sangihe			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	100	100	100	100	100	100	100	100	100



Gambar 17. Grafik Persentase Realisasi Kinerja Indikator Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB untuk semua Loka pada Klaster 17 telah melebihi target Nasional Badan POM sebesar 85% yaitu 100.00%.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Analisis pencapaian target persentase implementasi rencana aksi RB, karena terlaksananya kegiatan-kegiatan yang mendukung implementasi rencana aksi RB seperti penerapan Sistem Manajemen Mutu (QMS ISO 9001:2015).

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki besaran pagu anggaran Rp403.593.000 dengan realisasi senilai Rp396.178.248,00 dan persentase capaian sebesar 98.16%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Dilaksanakannya kegiatan pengembangan kompetensi dengan melakukan kegiatan studi tiru ke beberapa Loka dan Balai terkait Reformasi Birokrasi yang menambah pengetahuan dan pemahaman petugas dalam penerapan RB. Selain itu telah dilaksanakannya penerapan atas hasil pengembangan kompetensi yang didapatkan oleh petugas bersangkutan di lingkungan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sehingga menunjang pencapaian kinerja indikator Rencana Aksi RB pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	Realisasi Kinerja Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah mencapai target yang ditetapkan, realisasi sebesar 100.00%			

IKK 6.2. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 87. Realisasi Kinerja Indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100%	Memenuhi Ekspektasi

Target yang ditetapkan pada indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 sebesar 100.00%. Realisasi capaian indikator tersebut pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 sebesar 100.00%. Dengan demikian persentase capaian target indikator kinerja tersebut di atas adalah sebesar 100.00% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 88. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 dan 2021

Indikator Kinerja	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	42.86	42.86%	100	100	100%

Apabila dibandingkan dengan Tahun 2021 capaian indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 mengalami peningkatan dari Tahun 2021 yaitu sebesar 100.00% dari 42.86%. Kenaikan realisasi kinerja indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu pada Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dikarenakan adanya peningkatan ketepatan

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



waktu pengumpulan Laporan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja baik secara bulanan maupun triwulanan.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 89. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

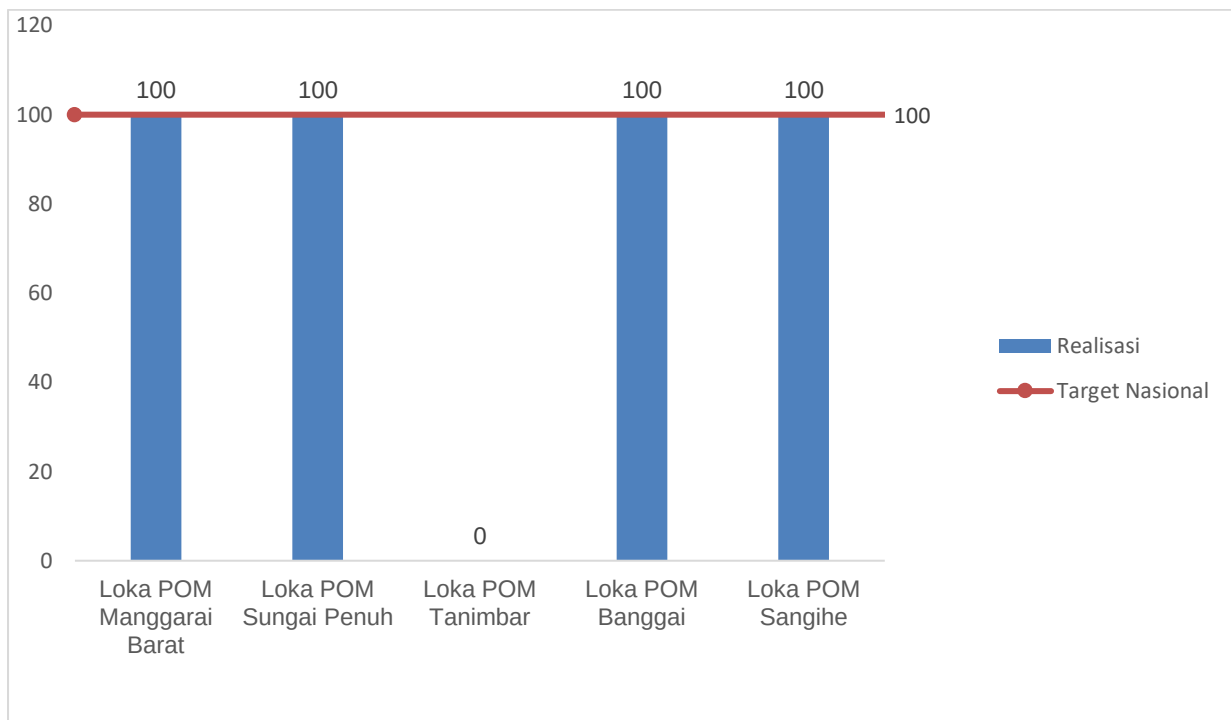
Indikator Kinerja	Tahun 2022			Renstra 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100%	-	100	-

Realisasi kinerja indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu pada Tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan Target Renstra Tahun 2022-2024 karena Loka POM Manggarai telah menjadi Satker Mandiri pada Tahun 2022 sehingga indikator tersebut telah dihapuskan dan diganti dengan indikator lain yang lebih relevan.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 90. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Manggarai Barat			Loka POM Sungai Penuh			Loka POM Tanimbar		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100%	100	100	100%	-	-	-
	Loka POM Banggai			Loka POM Sangihe			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	100	100	100%	100	100	100%	100	-	-



Gambar 18. Grafik Persentase Realisasi Kinerja Indikator Perbandingan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi kinerja indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu untuk semua Loka pada Klaster 17 telah mencapai target Nasional yaitu 100.00% kecuali Loka POM Tanimbar dikarenakan Loka POM Tanimbar telah menjadi Satker Mandiri pada Tahun 2021 sehingga indikator tersebut tidak ada pada Rencana Kinerja Loka POM Tanimbar.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pelaporan dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang dilaksanakan dan dilaporkan sesuai dengan *timeline*.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

memiliki besaran pagu anggaran Rp254.268.000 dengan realisasi senilai Rp254.220.741 dan persentase capaian sebesar 99.98%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Dilaksanakannya kegiatan evaluasi kinerja secara rutin sehingga pelaporan dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dapat dilaporkan sesuai *timeline* sebelum batas pelaporan yang telah ditentukan.

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	Realisasi Realisasi Kinerja Indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah mencapai target yang ditetapkan, realisasi sebesar 100.00%			

SK 7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal

Pencapaian Sasaran Kinerja Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 91. Pencapaian indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketujuh

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Learning & Growth Perspective					
7 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17 Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.50	81.54	95.37%	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan Ketujuh				95.37%	Belum Memenuhi Ekspektasi

IKK 7.1. Indeks Profesionalitas ASN UPT

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2022

Tabel 92. Realisasi Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85.5	81.54	95.37%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Hasil pengukuran indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 adalah sebesar 81,54% dengan target 85,50% sehingga diperoleh capaian sebesar 95,37% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 93. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 dan 2021

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85.50	81.54	95.37%	85.25	84.64	99.28%

Pencapaian realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada periode Tahun 2022 yaitu 95,37% dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2021 yaitu 99,28% mengalami penurunan nilai realisasi dikarenakan adanya beberapa pegawai yang belum mengikuti pengembangan kompetensi Jabatan Fungsional Tertentu. Akan tetapi, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat akan terus berusaha untuk meningkatkan profesionalitas ASN di lingkungan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat terutama dalam

pengembangan kompetensi SDM (pegawai) Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 94. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

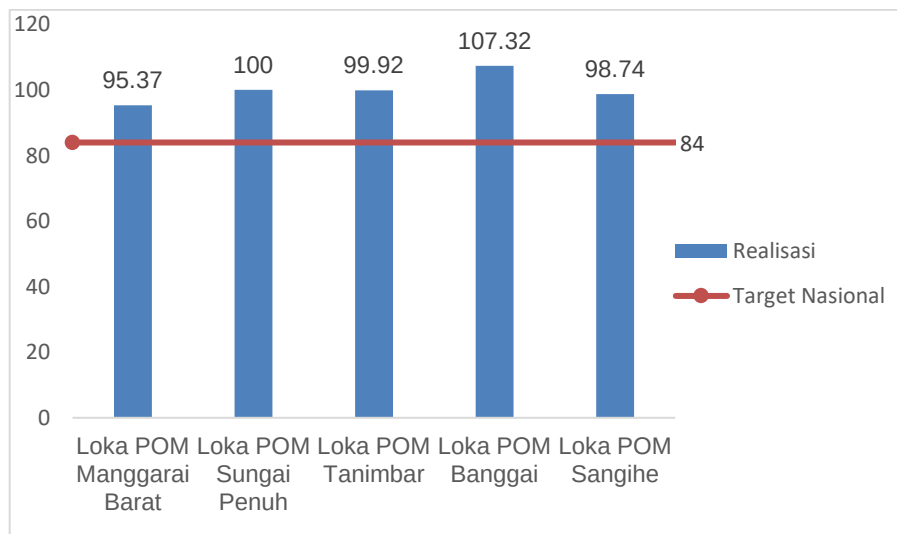
Indikator Kinerja	Tahun 2022			Renstra 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85.50	81.54	95.37%	86	81.54	94.81%

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, asumsi realisasi persentase Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 mencapai 94,81% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi. Berdasarkan hasil ini perlu dilakukan revisi target renstra dan upaya peningkatan kinerja agar target akhir renstra dapat tercapai 100.00%.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 95. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Manggarai Barat			Loka POM Sungai Penuh			Loka POM Tanimbar		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.50	81.54	95.37%	85.00	85.00	100%	85.90	85.83	99.92%
	Loka POM Banggai			Loka POM Sangihe			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	78.00	83.71	107.32%	85.00	83.93	98.74%	84.00	-	-



Gambar 19. Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi kinerja indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat apabila dibandingkan Loka POM lain pada Klaster 17, maka realisasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat merupakan realisasi kinerja terendah. Capaian kelima Loka POM dalam klaster tersebut diatas target nasional yaitu 84%.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian kinerja indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang rendah dikarenakan adanya beberapa pegawai yang belum mengikuti pengembangan kompetensi teknis yang dipersyaratkan dan masih terdapat salah satu pegawai yang belum memenuhi target pengembangan kompetensi sebanyak 20 JP.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki besaran pagu anggaran Rp1.772.004.000,00 dengan realisasi senilai Rp1.501.016.474,00 dan persentase capaian sebesar 96.84%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

1. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB Nomor 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
2. Kualifikasi: diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai (Bobot 25%).
3. Kompetensi: diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan (Bobot 40%).
4. Kinerja: diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS (Bobot 30%).
5. Disiplin: diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami (5%).

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 96. Matriks Tindak Lanjut Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pemetaan kompetensi berdasarkan kualifikasi masing-masing pegawai	-	akan dijadwalkan pengembangan kompetensi bagi ASN yang belum memenuhi target IP ASN	2023

SK 8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Pencapaian Sasaran Kinerja menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

yang optimal pada Tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 97. Pencapaian indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedelapan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Learning & Growth Perspective					
8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan	18 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	0.5	22.22%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan Kedelapan				22.22%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

IKK 8.1. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 98. Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2.25	0.5	22.22%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal diukur dengan persentase pemanfaatan email *corporate* dan BOC. Hasil pengukuran indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal Tahun 2022 adalah sebesar 0.5 dengan target 2,25 sehingga diperoleh capaian sebesar 22,22% dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 99. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal Tahun 2022 dan 2021

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2.25	0.5	22.22	-	-	-

Pencapaian realisasi kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal pada periode Tahun 2022 yaitu 22,22%. Realisasi kinerja indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya karena pada Tahun 2021 Loka POM di kabupaten Manggarai Barat tidak memiliki target atas indikator tersebut.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 100. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

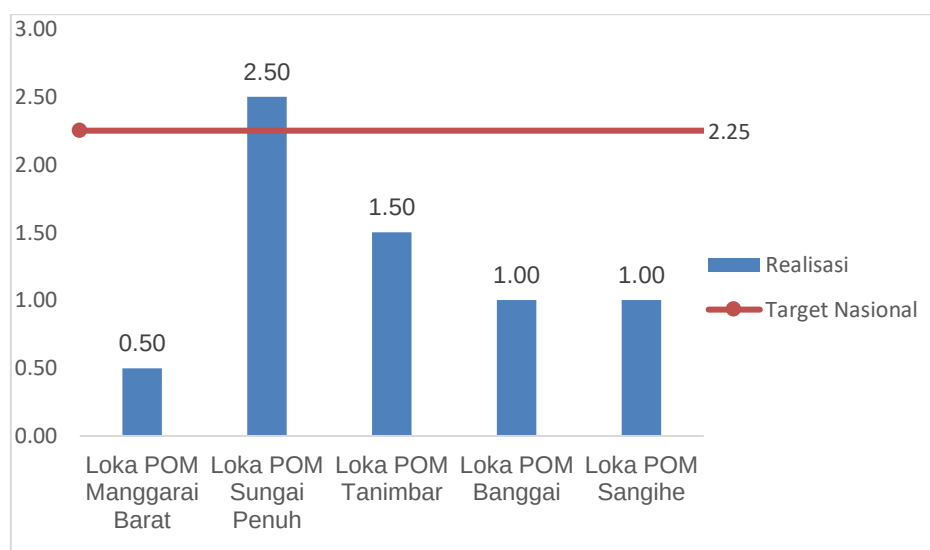
Indikator Kinerja	Tahun 2022			Renstra 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2.25	0.50	22.22%	3.00	0.50	16.67%

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, asumsi realisasi persentase Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal Tahun 2024 adalah sebesar 16,67% dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi. Berdasarkan hasil ini perlu dilakukan revisi target renstra dan upaya peningkatan kinerja agar target akhir renstra dapat tercapai 100.00%.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 101. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Manggarai Barat			Loka POM Sungai Penuh			Loka POM Tanimbar		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2.25	0.50	22.22%	2.25	2.50	111.11%	2.25	1.50	66.67%
	Loka POM Banggai			Loka POM Sangihe			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	2.25	1.00	44.44%	2.25	1.00	44.44%	2.25	-	-



Gambar 20. Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi kinerja indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal apabila dibandingkan Loka POM lain pada Klaster 17, maka realisasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat merupakan realisasi kinerja terendah yaitu 0,50. Dari lima Loka POM yang ada pada Klaster 17 hanya Loka POM Sungai Penuh yang memiliki capaian diatas target nasional.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi kinerja atas indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal yang rendah dikarenakan kurangnya intensitas akses pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam penggunaan *email corporate* dan pemanfaatan serta akses akun BOC Ka Loka. Selanjutnya Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berupaya untuk meningkatkan kinerja indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal dengan menunjuk PIC untuk melakukan pemantauan terhadap akses dan pemanfaatan akun BOC serta membuat jadwal akses *email corporate* dan melakukan komunikasi berupa pengiriman data dan informasi menggunakan *email corporate*.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator Kinerja indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal memiliki pagu anggaran sebesar Rp63.175.000 dengan realisasi senilai Rp63.175.000 dan persentase capaian sebesar 100.00%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal diukur dengan persentase pemanfaatan *email corporate* dan BOC. Sehingga intensitas penggunaan atas *email corporate* dan BOC akan berpengaruh terhadap realisasi kinerja indikator ini. Semakin sering pegawai menggunakan *email corporate* dan semakin sering Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mengakses aplikasi BOC maka realisasi kinerja indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal akan semakin tinggi. Sebaliknya semakin jarang pegawai menggunakan *email corporate* dan semakin jarang Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mengakses aplikasi BOC maka realisasi kinerja

indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal akan semakin rendah.

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 102. Matriks Tindak Lanjut Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang Optimal 2022

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan optimalisasi dalam pengelolaan data dan informasi.		Optimalisasi pemanfaatan <i>email corporate</i> dan pemanfaatan dashboard BOC	2023

SK 9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel

Pencapaian Sasaran Kinerja terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara akuntabel pada Tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 103. Pencapaian indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kesembilan

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Learning & Growth Perspective							
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	90.60	91.63	101.14%	Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan Kesembilan					101.14%	Memenuhi Ekspektasi

IKK 9.1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 104. Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Kriteria
	Target	Realisasi	Capaian	
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	90.6	91.63	101.14%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi kinerja atas indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 sebesar 91.63%. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 101.14% dengan kriteria “memenuhi ekspektasi”.

2. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 105. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 dan 2021

Indikator Kinerja	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	90.60	91.63	101.14%	-	-	-

Pencapaian realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2022 adalah sebesar 101.14%. Realisasi kinerja indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya karena pada Tahun 2021 Loka POM di kabupaten Manggarai Barat tidak memiliki target atas indikator tersebut.

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Tabel 106. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

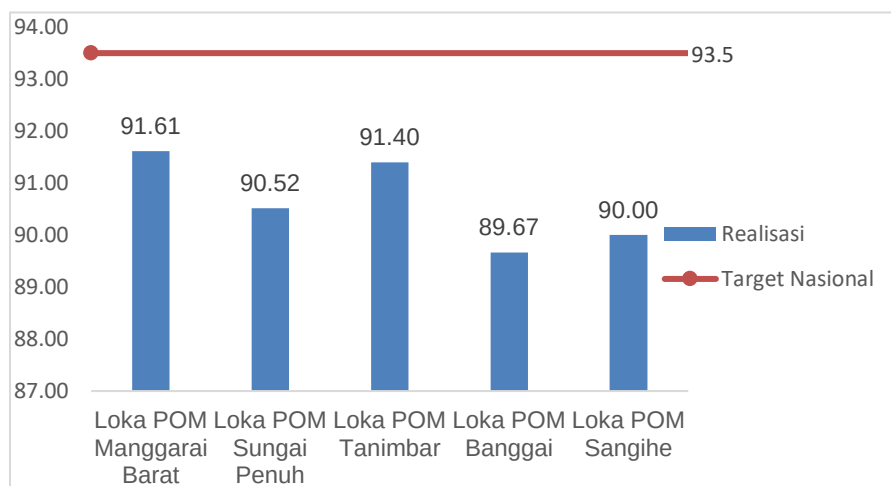
Indikator Kinerja	Tahun 2022			Renstra 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2022	Asumsi Capaian 2024
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	90.60	91.63	101.14%	93.00	91.63	98.53%

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, asumsi realisasi persentase Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024 adalah sebesar 98.53% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi. Berdasarkan hasil ini tidak perlu dilakukan revisi target renstra, namun perlu upaya peningkatan kinerja agar target akhir renstra dapat tercapai 100.00%.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 107. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM Manggarai Barat			Loka POM Sungai Penuh			Loka POM Tanimbar		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	90.60	91.63	101.14%	90.60	90.52	99.91%	90.60	91.40	100.60%
	Loka POM Banggai			Loka POM Sangihe			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	90.60	89.67	98.97%	90.60	90.00	99.34%	93.50	-	-



Gambar 21. Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi kinerja indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat apabila dibandingkan Loka POM lain pada Klaster 17, maka realisasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat merupakan realisasi kinerja tertinggi dengan nilai sebesar 91.63%.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian kinerja indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 sebesar 101.14% telah mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh adanya kesesuaian capaian output atas kinerja yang telah ditetapkan dengan capaian realisasi anggaran.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator Kinerja indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki pagu anggaran sebesar Rp825.152.000 dengan realisasi senilai Rp823.804.810 dan persentase capaian sebesar 99.84%.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

$$TE = (IE - SE) / SE$$

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input:

$$IE = (\% \text{capaian output}) / (\% \text{capaian input})$$

Standar efisiensi (SE) adalah 1 Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Output yang dimaksud adalah realisasi kegiatan.

8. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 108. Matriks Tindak Lanjut Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Secara Akuntabel 2022

Manggarai Barat Secara Akumulatif 2022				
NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melebihi target yang ditetapkan, realisasi sebesar 101.14%			

3.2 PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Tahun 2022 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, sehingga diketahui capaian yang telah diperoleh serta tantangan dan hambatan yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan dapat dipertanggung jawabkan kepada Badan POM. Laporan kinerja ini akan dimanfaatkan untuk mengevaluasi beberapa capaian indikator yang “Belum Memenuhi Ekspektasi” dan “Tidak Memenuhi Ekspektasi” agar dilakukan evaluasi terhadap masalah atau kendala untuk selanjutnya di tetapkan langkah - langkah strategis dan solusi agar target di tahun selanjutnya dan target Renstra 2024 dapat tercapai. Sedangkan, untuk capaian indikator yang sudah “Memenuhi Ekspektasi” dan “Tidak dapat disimpulkan” tetap perlu dilakukan monitoring dan evaluasi perbaikan secara berkesinambungan serta strategi agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai dan tidak menurun.

3.3 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI (Evaluasi Atas SAKIP)

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menjadi satker mandiri pada tahun 2022. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki 9 sasaran strategis yang harus dicapai selama tahun 2022 dan terdiri dari 19 indikator kinerja yang masing-masing indikator kinerja memiliki target yang telah ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Loka dengan Kepala Badan POM. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki nilai AKIP baik berupa rekomendasi maupun tindak lanjut hasil evaluasi atas SAKIP dari Inspektorat

pada tahun 2022. Namun, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat terus berupaya melakukan tindakan perbaikan atas rekomendasi hasil evaluasi internal di lingkungan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat selama tahun 2022.

3.4 REALISASI ANGGARAN

Sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan nomor SP DIPA-063.01.2.690486/2022 tanggal 17 November 2021 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat memiliki pagu anggaran sebesar Rp4.786.474.000,00. Selama tahun 2022, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang disebabkan adanya *Automatic Adjustment*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan sehingga diperoleh pagu akhir Tahun 2022 sebesar Rp4.140.470.000,00. Realisasi anggaran Tahun 2022 sebesar Rp4.048.536.450,00 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 97,78%. Rincian realisasi anggaran per indikator adalah sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



Tabel 109. Realisasi Anggaran per Indikator

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR		ANGGARAN (INPUT)			FISIK (OUTPUT)			IE	SE	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
				Anggaran	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian					
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	45,745,000	45,742,587	99,99%	93,00	80,82	86,90%	0.87	1	-0,13	-	Tidak Efisien
		2	Persetase Makanan yang memenuhi syarat	45,745,000	45,742,588	99,99%	93,50	88,31	94,45%	0.94	1	-0,06	-	Tidak Efisien
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	49,880,000	49,879,686	100,00%	88,50	81,48	92,07%	0,92	1	-0,08	-	Tidak Efisien
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	38,990,000	38,949,900	99,90%	96,00	88,00	91,67%	0,92	1	-0,08	-	Tidak Efisien
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	5	persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	12,110,000	12,110,000	100,00%	100,00	100,00	100,00%	1,00	1	0,00	100%	Efisien
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan	5,980,000	5,980,000	100,00%	60,00	100,00	166,67%	1,67	1	0,67	90%	Efisien
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	40,785,000	40,763,500	99,95%	100,00	100,00	100,00%	1,00	1	0,00	100%	Efisien
		8	Persentase sarana	22,180,000	21,580,000	97,29%	61,00	54,55	89,42%	0,92	1	-0,08	-	Tidak

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR		ANGGARAN (INPUT)			FISIK (OUTPUT)			IE	SE	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
				Anggaran	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian					
			produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan											Efisien
	9		Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	419,327,000	400,638,180	95,54%	88,00	81,82	92,98%	0,97	1	-0,03	-	Tidak Efisien
	10		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	18,675,000	18,645,000	99,84%	77,00	50,00	64,94%	0,65	1	-0,35	-	Tidak Efisien
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi Informasi Edukasi Obat dan Makanan	11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	149,669,000	148,116,320	98,96%	86,50	94,14	108,83%	1,10	1	0,10	100%	Efisien
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	14,186,000	14,184,616	99,99%	50,00	50,00	100,00%	1,00	1	0,00	100%	Efisien
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15,578,000	15,576,320	99,99%	50,00	50,00	100,00%	1,00	1	0,00	100%	Efisien
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan	165,432,000	152,232,480	92,02%	80,00	55,00	68,75%	0,75	1	-0,25	-	Tidak Efisien

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR		ANGGARAN (INPUT)			FISIK (OUTPUT)			IE	SE	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
				Anggaran	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian					
	Obat dan Makanan		Makanan											
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	403,593,000	396,178,248	98,16%	100,00	100,00	100,00%	1,00	1	0,00	100%	Efisien
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	254,268,000	254,220,741	99,98%	100,00	100,00	100,00%	1,02	1	0,02	100%	Efisien
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	1,550,000,000	1,501,016,474	96,84%	85,50	81,54	95,37%	0,98	1	0,03	100%	Efisien
8	Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	63,175,000	63,175,000	100,00%	2,25	0,50	22,22%	0,22	1	-0,78	-	Tidak Efisien
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	19	Nilai kinerja anggaran UPT	825,152,000	823,804,810	99,84%	90,60	91,61	101,12%	1,01	1	0,01	100%	Efisien
TOTAL				4.140.470.000	4.048.536.450	97,78%								

Berdasarkan tingkat efisiensi kinerja anggaran per indikator terdapat 9 indikator yang memiliki kategori “tidak efisien” antara lain:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar -0,13 disebabkan oleh masih ditemukannya sampel acak produk Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) baik pada penandaan dan label maupun pada hasil uji yang beredar pada wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar -0,06 disebabkan oleh masih ditemukannya sampel acak produk Makanan yang dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) baik pada penandaan dan label maupun pada hasil uji yang beredar pada wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.
3. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar -0,08 disebabkan oleh masih ditemukannya sampel *targeted* produk Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) baik pada penandaan dan label maupun pada hasil uji yang beredar pada wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.
4. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar -0,08 disebabkan oleh masih ditemukannya sampel *targeted* produk Makanan yang dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) baik pada penandaan dan label maupun pada hasil uji yang beredar pada wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.
5. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar -0,08 disebabkan oleh adanya sarana produksi yang tidak memenuhi ketentuan serta kurangnya kesadaran pelaku usaha produksi terhadap standar ketentuan sarana produksi (IRTP).
6. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar -0,08 disebabkan oleh adanya sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan serta kurangnya kesadaran pelaku usaha distribusi terhadap standar ketentuan sarana distribusi.

7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar -0,35 disebabkan oleh Pelaku usaha Obat Tradisional belum memenuhi persyaratan dalam sertifikasi bertahap seperti belum ada penanggungjawab teknis kefarmasian dan Perbaikan sarana belum selesai dilakukan sehingga pendampingan masih berlanjut.
8. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar -0,25 disebabkan oleh proses pemberkasan masih dalam pemenuhan berkas dari Kejaksaan (proses pemberkasan masih pada Tahap I) dan terdapat unsur-unsur pasal yang masih dikoordinasikan dengan kejaksaan untuk dilengkapi.

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar -0,78 disebabkan oleh kurangnya akses kurangnya intensitas akses pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam penggunaan *email corporate*.

Sedangkan realisasi anggaran per jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 110. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja

JENIS BELANJA	ANGARAN	REALISASI	CAPAIAN
Belanja Pegawai	1.550.000.000	1.501.016.474	96,84%
Belanja Barang	2.374.887.000	2.331.940.235	98,19%
Belanja Modal	215.583.000	215.579.741	100,00%
TOTAL BELANJA	4.140.470.000	4.048.536.450	97,78%

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :

- a. Meningkatkan evaluasi dan monitoring pengelolaan anggaran
- b. Melaporkan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan *timeline* yang telah ditetapkan
- c. Melakukan revisi anggaran dalam rangka optimalisasi pelaksanaan anggaran untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja.
- d. Menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan realistis, serta dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

Berdasarkan Analisa efisiensi sumber daya, melalui pengukuran input dan output, diperoleh hasil tingkat efisiensi anggaran per Rincian Output sebagai berikut:

Tabel 111. Realisasi Anggaran per Rincian Output

KODE	RINCIAN OUTPUT	OUTPUT (Indikator)	INPUT (Anggaran)	IE	SE	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	100.00%	90.23%	1.11	1	0.11	100%	Efisien
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	133.33%	100.00%	1.33	1	0.33	95%	Efisien
3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100.00%	99.91%	1.00	1	0.00	100%	Efisien
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	100.00%	96.79%	1.03	1	0.03	100%	Efisien
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	100.00%	96.34%	1.04	1	0.04	100%	Efisien
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100.00%	100.00%	1.00	1	0.00	100%	Efisien
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100.00%	100.00%	1.00	1	0.00	100%	Efisien
3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	100.00%	99.96%	1.00	1	0.00	100%	Efisien
3165.EBA.962	Layanan Dukungan Manajemen Internal	100.00%	99.25%	1.01	1	0.01	100%	Efisien
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100.00%	99.99%	1.00	1	0.00	100.00%	Efisien
3165.QCD.U56	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM	100.00%	93.54%	1.07	1	0.07	100.00%	Efisien

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



KODE	RINCIAN OUTPUT	OUTPUT (Indikator)	INPUT (Anggaran)	IE	SE	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
	KABUPATEN MANGGARAI BARAT							
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	101.75%	100.00%	1.02	1	0.02	100.00%	Efisien
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	101.00%	99.92%	1.02	1	0.02	100.00%	Efisien
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	100.00%	100.00%	1.00	1	0.00	100.00%	Efisien
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	122.22%	97.29%	1.26	1	0.26	95.00%	Efisien
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100.00%	95.54%	1.05	1	0.05	100.00%	Efisien
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	100.00%	97.88%	1.02	1	0.02	100.00%	Efisien
TOTAL		101,55%	97,78%	1.04	1	0,04	100,00%	Efisien

Berdasarkan realisasi anggaran per-capaian output diperoleh Tingkat Efisiensi realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 100% dengan kategori “Efisien”. Tingkat efisiensi diukur dengan membandingkan nilai capaian output dengan realisasi anggaran masing-masing rincian output. Berdasarkan realisasi anggaran per-capaian output tidak terdapat rincian output dengan kategori “Tidak Efisien”.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kab. Manggarai Barat mengukur pencapaian kinerja tahun 2022 berdasarkan Penetapan Kinerja tahun 2022 dan Renstra Loka POM di Kab. Manggarai Barat tahun 2022. Pada tahun 2022 telah dicapai 9 sasaran strategis dan 19 indikator kinerja utama.

1. Pada tahun 2022 dari 9 sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai target 5 sasaran strategis dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”, 2 sasaran strategis dengan kategori “Belum Memenuhi Ekspektasi”, 2 sasaran strategis dengan kategori “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.
2. Hasil capaian tiap sasaran strategis pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - a. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 91.28% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**;
 - b. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 102.34% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
 - c. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 108.83% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
 - d. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 100% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
 - e. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di

Kabupaten Manggarai Barat sebesar 68.75% dengan kriteria **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**;

- f. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Manggarai Barat yang optimal sebesar 100% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**;
 - g. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal sebesar 95.37% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**;
 - h. Capaian indikator pada sasaran strategis Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 22.22% dengan kriteria **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**;
 - i. Capaian indikator pada sasaran strategis Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel sebesar 101.14% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.
3. Dari 19 (Sembilan Belas) indikator kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (Sembilan) sasaran strategis dengan hasil 17 Rincian Output memiliki tingkat efisiensi penggunaan anggaran seluruhnya **“Efisien”**.

4.2 SARAN

Untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, maka Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu melakukan beberapa pendekatan, antara lain :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, anggaran, kepegawaian, kearsipan, sistem mutu.
2. Peningkatan kinerja pada indikator yang belum terpenuhi yaitu untuk indikator dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi dan tidak memenuhi ekspektasi.
3. Meningkatkan capaian sasaran kegiatan melalui perbaikan atau rekomendasi kegiatan/program yang akan dilakukan pada pencapaian kinerja sebelumnya dan percepatan realisasi pada indikator yang belum terealisasi.

LAMPIRAN

1. PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A R Nuryadin, S.TP

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Labuan Bajo, 16 Desember 2021

Pihak Pertama



A R Nuryadin, S.TP

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,5
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,5
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	88
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	86,5

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80,6
17	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,5
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
19	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
4,786,474,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Labuan Bajo, 16 Desember 2021

Pihak Pertama



A R Nuryadin, S.TP

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

2. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat
Badan Pengawas Obat dan Makanan

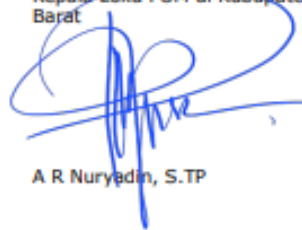
No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	50.000.000, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	50.000.000, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	50.366.000, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	38.568.000, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	20.580.000, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	19.420.000, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	17.240.000, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	15.884.000, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	419.327.000, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	12.760.000, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	154.000.000, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	13.700.000, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	16.000.000, 00

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5	10	15	20	30	40	50	55	60	70	75	80	157.765.000,00
15.	Nilai AKIP UPT	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	616.000.000,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											85,5		1.772.004.000,00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	108.500.000,00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	836.035.000,00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	418.325.000,00
Total														4.786.474.000,00

Labuan Bajo, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat



A R Nuryedin, S.TP

Ralat Indikator dan target pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Semula	Indikator	Menjadi												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1	Nilai AKIP UPT	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	-	8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100	Tetap

Catatan: lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Indikator dihitung terhadap penyampaian dokumen:

1. Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM yang diinput pada aplikasi e-performance
2. Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

3. REALISASI RAPK 2022

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
LOKA POM DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT
s.d DESEMBER 2022

BB/BPOM/LOKA POM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuannya	Realisasi s.d bulan				
					DESEMBER				
					DESEMBER	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n
Manggarai Barat	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.00	93.00	59	73	80.82	86.91	86.91
Manggarai Barat	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.50	93.50	68	77	88.31	94.45	94.45
Manggarai Barat	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.50	88.50	22	27	81.48	92.07	92.07
Manggarai Barat	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.00	96.00	22	25	88.00	91.67	91.67
Manggarai Barat	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	100.00	-	-	100.00	100.00	100.00
Manggarai Barat	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60.00	60.00	-	-	100.00	166.67	166.67
Manggarai Barat	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	4	4	100.00	100.00	100.00
Manggarai Barat	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61.00	61.00	6	11	54.55	89.42	89.42

Manggarai Barat	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	88.00	88.00	90	110	81.82	92.98	92.98
Manggarai Barat	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00	77.00	-	-	50.00	64.94	64.94
Manggarai Barat	3 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	86.50	86.50	-	-	94.14	108.83	108.83
Manggarai Barat	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	-	-	50.00	100.00	100.00
Manggarai Barat	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	-	-	50.00	100.00	100.00
Manggarai Barat	5 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80.00	80.00	-	-	55.00	68.75	68.75
Manggarai Barat	6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100.00	100.00	4	4	100.00	100.00	100.00
Manggarai Barat	6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	100.00	100.00	13	13	100.00	100.00	100.00
Manggarai Barat	7 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18 Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.50	85.50	-	-	81.54	95.37	95.37

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

Manggarai Barat	8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	-	-	0.50	22.22	22.22
Manggarai Barat	9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90.60	90.60	-	-	91.63	101.14	101.14

Mengetahui,
Kepala Loka POM di Kab. Manggarai Barat



A.R. Nuryadin, S.TP